



UTIEK R. ABDURACHMAN, SH., MLI., Mkn.

**NOTARIS
JAKARTA**

SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Nomor : AHU-17.AH-02.02-Tahun 2011
Tanggal : 22 Februari 2011

Kebon Jeruk Business Park Blok C1-18, Jl. Meruya Ilir Raya Kav. 88, Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 58906253, Fax. (021) 58908298
E-mail:ura@cbn.net.id

AKTA

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT BANK MANDIRI Tbk

Tanggal : 16 MEI 2019

Nomor : 20

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT BANK MANDIRI Tbk

Nomor : 20

- Pada hari ini, Kamis, tanggal 16-5-2019 (enam belas -
Mei dua ribu sembilan belas), pukul 14.33 WIB (empat ---
belas lebih tiga puluh tiga menit Waktu Indonesia -----
Bagian Barat). -----

- Saya, **UTIEK ROCHMELJATI ABDURACHMAN**, Sarjana Hukum, -
Master of Legal Institutions, Magister Kenotariatan, ---
Notaris dengan wilayah kerja di Provinsi Daerah Khusus
Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi -----
Jakarta Barat, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang ---
saya, Notaris kenal dan nama-namanya akan disebutkan ---
pada bagian akhir akta ini; -----

- atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas ---
"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk" ---
atau disingkat **"PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk"**, -----
berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Plaza
Mandiri, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kaveling 36-38,
Jakarta Selatan, Jakarta 12190, yang anggaran dasarnya
telah diubah secara keseluruhan dalam rangka -----
penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas ---
Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) (selanjutnya -----
disebut "**UUPT**"), sebagaimana perubahan anggaran dasar -
tersebut telah termuat dalam akta tertanggal 25-6-2008
(dua puluh lima Juni dua ribu delapan) nomor 48, yang -
minutanya dibuat dihadapan Doktor **AMRUL PARTOMUAN** -----



POHAN, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang protokolnya telah ----- diserahkan kepada ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta ----- Selatan; yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan - Surat Keputusannya tertanggal 8-7-2008 (delapan Juli -- dua ribu delapan) nomor AHU-39432.AH.01.02.Tahun 2008 - serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik ----- Indonesia tertanggal 2-9-2008 (dua September dua ribu - delapan) nomor 71, Tambahan nomor 16626/2008; dan ----- terakhir anggaran dasar perseroan terbatas tersebut --- telah diubah kembali dengan:-----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 20-9-2013 (dua puluh September dua ribu tiga belas) nomor 76, Tambahan nomor 4029/L/2013; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-2014 (satu April dua ribu empat belas) nomor 26, Tambahan nomor 3317/L/2014; -----
- Akta tertanggal 19-3-2014 (sembilan belas Maret dua ribu empat belas) nomor 29, yang pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan ----- dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia --- Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal ----- 21-4-2014 (dua puluh satu April dua ribu empat ----- belas) nomor AHU-AH.01.10-16389; -----
- Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah --- diubah kembali dalam rangka penyesuaian dengan ----- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya

disebut "POJK") nomor 32/POJK.04/2014 tentang -----
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang -----
Saham Perusahaan Terbuka, POJK nomor 33/POJK.04/2014
tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau -----
Perusahaan Publik sebagaimana telah dimuat dalam ----
akta tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ----
ribu lima belas) nomor 14 dan pemberitahuan atas ----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan -----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
16-4-2015 (enam belas April dua ribu lima belas) ----
nomor AHU-AH.01.03-0924779 serta dalam rangka -----
program Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk -
melakukan penyeragaman Anggaran Dasar Badan Usaha ---
Milik Negara Terbuka, sebagaimana telah dimuat dalam
akta tertanggal 12-4-2017 (dua belas April dua ribu
tujuh belas) nomor 15, yang telah memperoleh -----
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal
12-5-2017 (dua belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor
AHU-0010609.AH.01.02.TAHUN 2017 dan pemberitahuan ---
atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ----
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
12-5-2017 (dua belas Mei dua ribu tujuh belas) nomor
AHU-AH.01.03-0135829; -----

dan kembali diubah dengan: -----
- akta tertanggal 24-8-2017 (dua puluh empat Agustus -
dua ribu tujuh belas) nomor 36, yang pemberitahuan -

atas perubahan anggaran dasar telah diterima dan ----
dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia sesuai suratnya tanggal 29-8-2017 (dua ----
puluh sembilan Agustus dua ribu tujuh belas) nomor
AHU-AH.01.03-0166888. -----

- akta tertanggal 11-4-2018 (sebelas April dua ribu ---
delapan belas) nomor 21, dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan -----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ---
Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tertanggal
30-4-2018 (tiga puluh April dua ribu delapan belas)
nomor AHU-AH.01.03-0172245; -----

- kelima minuta aktanya yang disebutkan terakhir dibuat
dihadapan ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister -----
Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta -----
Selatan; -----

- susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris
perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta -----
tertanggal 18-9-2018 (delapan belas September dua ribu
delapan belas) nomor 60, dibuat dihadapan Notaris -----
ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan -----
tersebut, yang bertalian dengan akta tertanggal -----
7-1-2019 (tujuh Januari dua ribu sembilan belas) nomor
03 yang minutanya dibuat oleh saya, Notaris; -----

- untuk selanjutnya "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**-----
PT BANK MANDIRI Tbk" atau disingkat "**PT BANK MANDIRI ---**
PERSERO) Tbk" tersebut cukup disebut dengan "**Perseroan**"
atau "**Bank Mandiri**"; -----

- telah berada di Assembly Hall Menara Mandiri Lantai -

ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan)
saham seri B atau merupakan 60,0000000% (enam
puluh koma nol nol nol nol nol nol nol -----
persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan ---
dalam Perseroan; -----

22. Masyarakat selaku pemegang/pemilik dari -----
11.469.169.109 (sebelas miliar empat ratus enam ---
puluh sembilan juta seratus enam puluh sembilan ---
ribu seratus sembilan) saham seri B atau merupakan
24,5767909% (dua puluh empat koma lima tujuh enam
tujuh sembilan nol sembilan persen) dari jumlah ---
saham yang dikeluarkan dalam Perseroan yang nama-
namanya dirinci dalam suatu daftar yang setelah ---
diberi meterai cukup menjadi bagian yang tidak ---
terpisahkan dari minuta akta ini. -----

- Para penghadap saya, Notaris, kenal. -----
- Penghadap tuan HARTADI AGUS SARWONO tersebut dalam ---
kedudukannya selaku Komisaris Utama Perseroan membuka -
Rapat selaku Pimpinan Rapat sesuai dengan keputusan ---
Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 4-4-2019 (empat
April dua ribu sembilan belas) dengan memberitahukan ---
terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai berikut: -
- Bahwa pengumuman dan pemanggilan untuk Rapat telah ---
dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (3),
ayat (4), ayat (5) dan ayat (7) Anggaran Dasar -----
Perseroan serta Pasal 24 ayat (2) Peraturan Otoritas ---
Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ---
Terbuka (selanjutnya dapat disebut "**POJK 32**"). yaitu ---

- sebagai berikut: -----
- (i) PEMBERITAHUAN atas rencana akan -----
diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa ---
Keuangan (untuk selanjutnya disebut "OJK") pada
tanggal 1-4-2019 (satu April dua ribu sembilan -
belas) nomor CEO/42/2019); -----
 - (ii) PENGUMUMAN kepada pemegang saham Perseroan -----
mengenai rencana penyelenggaraan Rapat telah ---
dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) ---
surat kabar harian berbahasa Indonesia dan 1 ---
(satu) surat kabar harian berbahasa Inggris, ---
yaitu berturut-turut harian Bisnis Indonesia ---
dan The Jakarta Post, keduanya tertanggal 8-4---
2019 (delapan April dua ribu sembilan belas); -
 - (iii) PANGGILAN kepada Pemegang Saham Perseroan untuk
menghadiri Rapat telah dilakukan dengan memasang
iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa
Indonesia dan 1 (satu) surat kabar harian -----
berbahasa Inggris, yaitu berturut-turut harian
Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, keduanya
tertanggal 24-4-2019 (dua puluh empat April dua
ribu sembilan belas). -----
- bahwa dalam Rapat hadir dan/atau diwakili -----
pemegang/pemilik saham Seri A Dwiwarna dan saham ----
seri B yang bersama-sama mewakili 39.469.169.109 ----
(tiga puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh --
sembilan juta seratus enam puluh sembilan ribu -----
seratus sembilan) saham termasuk di dalamnya saham --
seri A Dwiwarna atau merupakan 84.5767909% (delapan

puluh empat koma lima tujuh enam tujuh sembilan nol sembilan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 46.666.666.666 (empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan
- 46.666.666.665 (empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh lima) saham seri B;

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 23-4-2019 (dua puluh tiga April dua ribu sembilan belas) sampai dengan pukul 16.00 WIB (enam belas tepat Waktu Indonesia Bagian Barat). sehingga dengan demikian Rapat telah memenuhi persyaratan kuorum sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 ayat (10), Pasal 14 ayat (12), serta Pasal 25 ayat (4) huruf (a), ayat (5) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan.

- bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 24 ayat (3) POJK RUPS, kami akan memaparkan secara berurutan tentang kondisi umum Perseroan secara singkat, Mata Acara Rapat, mekanisme pengambilan keputusan, serta tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat sebagai berikut:

"Kondisi umum Perseroan sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas) secara umum menunjukkan kinerja yang baik, terutama di

bidang perkreditan dengan pertumbuhan kredit di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional. -----

Selain itu Perseroan mampu memperbaiki kualitas kredit dengan menurunnya tingkat non performing loan dibandingkan tahun lalu. -----

Dengan Kinerja yang baik sepanjang tahun 2018 (dua ribu delapan belas) tersebut, Perseroan kembali mencatat adanya kenaikan laba dibandingkan dari tahun buku sebelumnya. -----

Persentase kenaikan laba tersebut juga lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri perbankan nasional. -----

Gambaran kinerja Perseroan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) tersebut dapat dilihat pada layar presentasi." -----

- bahwa sebagaimana telah diumumkan melalui Panggilan Rapat, Mata Acara dari Rapat adalah sebagai berikut: ---

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas -----

Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan -----
Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan ---
selama Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan -----
belas). -----

2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan -----
untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas).

3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, -----
fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) -----
Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan -
Tantiem Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan -----
belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris -----
Perseroan. -----

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit
Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua
ribu sembilan belas) dan Laporan Keuangan -----
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu -----
sembilan belas). -----

5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat melaporkan bahwa tidak ---
terdapat tambahan usulan Mata Acara Rapat dari Dewan ---
Komisaris kepada Direksi maupun dari 1 (satu) Pemegang
Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 -----
(satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham -
yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan ---
batas akhir sebagaimana ditentukan dalam Pasal 23 ayat
6 huruf a Anggaran Dasar Perseroan yaitu sampai dengan
7 (tujuh) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat -----
diumumkan. -----

Dengan demikian Mata Acara Rapat yang diumumkan dalam Panggilan tersebut akan menjadi pembahasan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat.

- Setelah itu, Pimpinan Rapat menyampaikan mekanisme dan kuorum pengambilan keputusan dalam Rapat serta memastikan kuorum penyelenggaraan Rapat sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- Dalam Rapat tersebut Para Pemegang Saham Perseroan yang hadir atau diwakili seluruhnya memiliki saham berjumlah 39.469.169.109 (tiga puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh sembilan juta seratus enam puluh sembilan ribu seratus sembilan) saham, termasuk seri A Dwiwarna atau seluruhnya sebesar 84,576% (delapan puluh empat koma lima tujuh enam persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sebesar 46.666.666.666 (empat puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) saham, sesuai dengan daftar Pemegang Saham tertanggal 23-4-2019 (dua puluh tiga April dua ribu sembilan belas), dan karenanya Rapat hari ini adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 14.33 WIB (empat belas lebih tiga puluh tiga menit Waktu Indonesia Bagian Barat).

I. Memasuki **Mata Acara Pertama dari Rapat**, yaitu:

"Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan

Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan ----
Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu -
delapan belas) dan Persetujuan Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2018 (dua ribu ----
delapan belas) serta Pengesahan Laporan Keuangan ---
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan -
tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sekaligus -----
Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab -
Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada ---
Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan -----
Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan
selama Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)."

- Pimpinan Rapat terlebih dahulu menyampaikan -----
penjelasan sebagai berikut: -----

"Kami sampaikan dasar hukum dari Mata Acara Kesatu
Rapat yaitu UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, -----
Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga)
tentang Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan ---
Menteri BUMN nomor Per-09/MBU/07/2015 sebagaimana
terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN -----
nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan
dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik -----
Negara (untuk selanjutnya disebut "**Permen PKBL**"),
yang menyatakan Laporan Tahunan Perseroan, -----
termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan -
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
(untuk selanjutnya disebut "**PKBL**") harus -----
mendapatkan persetujuan dan/atau pengesahan Rapat

Tahunan. -----
Selanjutnya sebagaimana tertuang dalam Anggaran ---
Dasar Perseroan dan Permen PKBL, persetujuan atas
Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan
Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan, -
serta pengesahan Laporan Keuangan PKBL oleh RUPS -
berarti memberikan pelunasan dan pembebasan -----
tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de -
charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan
yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu,
sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan -
Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan -----
Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta telah -----
sesuai dengan ketentuan yang berlaku." -----

- Sehubungan dengan hal tersebut, maka selanjutnya -----
untuk Mata Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat ---
memberikan kesempatan kepada Direktur Utama untuk -----
menyampaikan penjelasan kepada Pemegang Saham mengenai
kinerja keuangan dan laporan Keuangan PKBL. Untuk -----
menyampaikan materi dimaksud, Direktur Utama dapat -----
menunjuk anggota Direksi lainnya. -----
Sedangkan untuk penyampaian materi Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2018 (dua ribu delapan
belas), akan disampaikan oleh Dewan Komisaris.-----
Selanjutnya dalam sesi tanya jawab, Pimpinan Rapat -----
mendelegasikan kepada Direktur Utama untuk memandu -----
jalannya sesi dimaksud dan dalam menjawab pertanyaan ---
atau menanggapi pendapat yang diajukan oleh Pemegang ---

Saham atau kuasanya, Direktur Utama dapat menugaskan ---
anggota Direksi lainnya, demikian pula untuk pertanyaan
dan tanggapan terkait dengan tugas pengawasan Dewan ---
Komisaris akan dijawab oleh anggota Dewan Komisaris ---
lainnya. -----
- Selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu ---
Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) dalam jabatannya -----
selaku Direktur Utama Perseroan terlebih dahulu -----
menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

"Penjelasan pada Mata Acara Rapat ini akan -----
disampaikan dalam beberapa bagian: -----
Bagian pertama tentang kinerja keuangan yang -----
mencakup perkembangan ekonomi makro dan perbankan
nasional tahun 2018 (dua ribu delapan belas), -----
kinerja keuangan Perseroan tahun 2018 (dua ribu ---
delapan belas) akan disampaikan secara bergantian
oleh saya dan Wakil Direktur Utama Bapak SULAIMAN
ARIF ARIANTO. Selanjutnya laporan kepada Pemegang
Saham tentang pertanggungjawaban realisasi -----
penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi -----
Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
(dua ribu delapan belas) akan disampaikan oleh ---
Direktur Treasury & International Banking Bapak ---
DARMAWAN JUNAIDI. Sedangkan strategi bisnis -----
Perseroan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) ---
akan disampaikan oleh Direktur Keuangan Bapak -----
PANJI IRAWAN. -----
Dan bagian kedua tentang laporan pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2018 -

(dua ribu delapan belas) akan disampaikan oleh ---
Direktur Hubungan Kelembagaan Ibu ALEXANDRA -----
ASKANDAR. -----
Di tengah kondisi perekonomian dunia yang belum ---
kondusif, perekonomian Indonesia di 2018 (dua ribu
delapan belas) mampu menunjukkan kondisi yang -----
stabil dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,17% ---
(lima koma satu tujuh persen) serta inflasi -----
terjaga di kisaran 3,13% (tiga koma satu tiga -----
persen). -----
Namun demikian, sepanjang tahun 2018 (dua ribu ---
delapan belas), nilai tukar Rupiah terhadap United
States Dollar ("**USD**") mengalami fluktuasi cukup ---
tajam di kisaran Rp13.265,- (tiga belas ribu dua -
ratus enam puluh lima Rupiah) sampai dengan -----
Rp15.285,- (lima belas ribu dua ratus delapan -----
puluh lima Rupiah) dan defisit neraca transaksi ---
berjalan Indonesia melebar menjadi 2,98% (dua koma
sembilan delapan persen) terhadap Produk Domestik
Bruto di tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----
Perkembangan ini menyebabkan Bank Indonesia ("**BI**")
melakukan pengetatan kebijakan moneter serta -----
menaikkan suku bunga kebijakan BI-7 days reverse -
repo sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) basis
point ("**bps**") dari 4,25% (empat koma dua lima -----
persen) menjadi 6,00% (enam koma nol nol persen).
Kebijakan moneter tersebut yang diiringi dengan ---
upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam -----
mendorong pembangunan infrastruktur dan permintaan

domestik terbukti mampu mendukung stabilitas -----
kondisi perekonomian nasional. -----
Kondisi perekonomian nasional yang cukup stabil ---
tersebut juga berpengaruh positif bagi kinerja ---
Industri Perbankan Indonesia. Sepanjang tahun 2018
(dua ribu delapan belas), kredit perbankan secara
tahunan tumbuh sebesar 11,8% (sebelas koma delapan
persen) dan DPK tumbuh sebesar 6,4% (enam koma ---
empat persen). Selain itu, perbankan nasional ---
juga berhasil mencatatkan peningkatan -----
profitabilitas yang cukup baik, tercermin dari ---
rasio "**Return on Asset**" yang meningkat menjadi ---
sebesar 2,55% (dua koma lima lima persen) serta ---
didukung kondisi permodalan perbankan nasional ---
yang relatif kuat di kisaran 22,97% (dua puluh dua
koma sembilan tujuh persen). -----
Beberapa indikator kinerja Perseroan yang dapat ---
kami "**highlight**" adalah sebagai berikut: -----
- Total aset mencapai Rp1.202,3 triliun (seribu -
dua ratus dua koma tiga triliun Rupiah) atau ---
tumbuh 6,9% (enam koma sembilan persen) Year on
Year (selanjutnya disebut "**YoY**"), yang -----
bersumber dari pertumbuhan kredit sebesar 12,4%
(dua belas koma empat persen) YoY menjadi -----
Rp820,1 triliun (delapan ratus dua puluh koma -
satu triliun Rupiah).-----
- Dana Pihak Ketiga secara tahunan tumbuh 3,1% ---
(tiga koma satu persen), mencapai Rp840,9 -----
triliun (delapan ratus empat puluh koma -----

sembilan triliun Rupiah). Pertumbuhan tersebut lebih rendah daripada pertumbuhan industri, --- namun dari sisi sustainabilitas mengalami ----- perbaikan, hal ini terlihat dari tingkat ----- average balance Dana Pihak Ketiga (bank only) - yang tumbuh 7,2% (tujuh koma dua persen) YoY. -

- Net Interest Margin (selanjutnya disebut "**NIM**") secara tahunan turun 9 (sembilan) basis point - (selanjutnya disebut "**bps**") menjadi 5,74% (lima koma tujuh empat persen), dampak dari kebijakan Perseroan untuk melakukan shifting portfolio --- kredit dengan risiko yang lebih rendah. Namun - NIM tersebut masih relatif terjaga dengan baik seiring dengan penerapan strategi penghimpunan dana yang lebih "substain" di tengah tekanan --- kenaikan suku bunga. -----

- Kualitas kredit membaik dengan Non Performing - Loan atau "**NPL**" Gross mencapai 2,75% (dua koma tujuh lima persen), turun 71 (tujuh puluh satu) bps dari tahun sebelumnya. -----

- Pre Provision Operating Profit atau "**PPOP**", --- yaitu yang mencerminkan laba dari kegiatan ----- usaha di luar provisi mencapai Rp48,1 triliun (empat puluh delapan koma satu triliun Rupiah) atau tumbuh 11,5% (sebelas koma lima persen) --- YoY.-----

- Laba bersih berhasil tumbuh signifikan sebesar 21,2% (dua puluh satu koma dua persen) YoY ----- mencapai di kisaran Rp25 triliun (dua puluh ----

lima triliun Rupiah). Pertumbuhan kredit -----
Perseroan secara umum dapat diuraikan sesuai ---
dengan segmentasi nasabah berdasarkan skala ---
usahanya sebagai berikut: -----
Untuk segmen Large Corporate dan Kelembagaan ---
tumbuh 23,3% (dua puluh tiga koma tiga persen)
YoY menjadi Rp325,8 triliun (tiga ratus dua ---
puluh lima koma delapan triliun Rupiah), segmen
Mikro tumbuh 23,0% (dua puluh tiga koma nol ---
persen) YoY mencapai Rp102,4 triliun (seratus -
dua koma empat triliun Rupiah), segmen Consumer
tumbuh 11,6% (sebelas koma enam persen) YoY ---
mencapai Rp87,4 triliun (delapan puluh tujuh ---
koma empat triliun Rupiah). -----
Sementara itu, untuk kredit Segmen "Middle -----
Corporate" dan segmen "Small Medium Enterprise"
masih difokuskan pada perbaikan kualitas kredit
sehingga sampai dengan akhir Tahun 2018 (dua ---
ribu delapan belas) belum menunjukkan -----
pertumbuhan positif. -----
Penyaluran Kredit di Perusahaan Anak juga -----
menunjukkan pertumbuhan 18,6% (delapan belas ---
koma enam persen) secara YoY menjadi Rp101,1 ---
triliun (seratus satu koma satu triliun -----
Rupiah). Perseroan juga secara aktif berperan -
serta dalam program pemerintah di bidang -----
infrastruktur. Pembiayaan infrastruktur sampai
dengan akhir tahun 2018 (dua ribu delapan -----
belas) mencapai Rp182,3 triliun (seratus -----

delapan puluh dua koma tiga triliun Rupiah) ----
atau tumbuh 29,3% (dua puluh sembilan koma tiga
persen) YoY dari periode yang sama tahun -----
sebelumnya. Rincian sektor penyaluran -----
pembiayaan infrastruktur dapat dilihat pada ---
layar presentasi. -----
Perseroan juga mendukung pemberdayaan usaha ---
kecil melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat ---
atau "**KUR**" dimana sampai dengan akhir tahun ---
2018 (dua ribu delapan belas) mencapai Rp17,58
triliun (tujuh belas koma lima puluh delapan ---
triliun Rupiah) atau tumbuh 31,8% (tiga puluh -
satu koma delapan persen) YoY. Adapun rincian
sektor pembiayaan KUR dapat dilihat pada layar
presentasi. -----
Atas kinerja yang dilakukan selama tahun 2018 -
(dua ribu delapan belas) disebabkan antara lain
diperoleh dari penerimaan pendapatan yang -----
berasal fee based income sebesar Rp28,4 triliun
(dua puluh delapan koma empat triliun Rupiah),
tumbuh 20,1% (dua puluh koma satu persen) YoY -
serta penurunan biaya Cadangan Kerugian -----
Penurunan Nilai (selanjutnya disebut "**CKPN**") ---
sebesar 11,1% (sebelas koma satu persen). Laba
bersih Perseroran secara konsolidasi mencapai -
sebesar Rp25 triliun (dua puluh lima triliun ---
Rupiah) atau secara YoY tumbuh 21,2% (dua puluh
satu koma dua persen). -----
Dari layanan transaksi perbankan digital, -----

Perseroan juga terus menunjukkan pertumbuhan --- yang cukup baik. Nilai transaksi melalui ----- eChannel seperti Automated Teller Machine ----- ("ATM"), Mobile Banking dan Internet Banking --- pada akhir tahun 2018 (dua ribu delapan belas) mencapai Rp547 triliun (lima ratus empat puluh tujuh triliun Rupiah) atau tumbuh 15,4% (lima - belas koma empat persen) YoY. ----- Sampai dengan akhir tahun 2018 (dua ribu ----- delapan belas), Perseroan masing menguasai ----- pangsa pasar transaksi uang elektronik berbasis chip, EMoney, di Indonesia sebesar 70% (tujuh - puluh persen). "Good Corporate Governance" yang secara konsisten diterapkan oleh Perseroan ----- kembali memperoleh beberapa penghargaan yang - membanggakan dengan memperoleh predikat Top 50 (lima puluh) ASEAN "Public Listed Companies"/ Perusahaan Publik dan Top 3 (tiga) "Indonesia Public Listed Companies" dalam ajang "ASEAN --- Corporate Governance Scorecard", yang ----- diselenggarakan oleh perkumpulan 10 (sepuluh) - regulator pasar modal di "ASEAN serta The Most Trusted Company" selama 12 (dua belas) tahun --- berturut-turut dalam ajang "Good Corporate ----- Governance Award" 2018 (dua ribu delapan belas) yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute - for Coprorate Governance. ----- Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Majalah Forbes, Perseroan merupakan salah satu

World's Best Employers tahun 2018 (dua ribu ---
delapan belas), dengan hasil penilaian -----
Perseroan sebagai perusahaan peringkat 11 -----
(sebelas) di dunia yang menjadi pilihan untuk -
bekerja. Hal ini merupakan suatu kebanggaan ---
tersendiri sekaligus menjadi tantangan bagi ---
Perseroan untuk menciptakan keselarasan antara ---
lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan -----
dengan pencapaian kinerja yang optimal. -----
Perseroan juga memperoleh penghargaan sebagai -
Bank Pendukung Pengendalian Moneter Rupiah dan
Valas Terbaik dari Bank Indonesia, ini -----
merupakan bentuk apresiasi atas dukungan -----
Perseroan dalam menjaga stabilitas moneter di -
Indonesia. -----
Prestasi yang membanggakan juga dicapai oleh ---
Perusahaan Anak Perseroan diantaranya adalah ---
Mandiri Sekuritas yang memperoleh predikat -----
sebagai "Best Investment Bank" dari Finance ---
Asia dan Bank Syariah Mandiri yang memperoleh -
predikat sebagai "The Strongest Islamic Retail
Bank in Asia" dari Cambridge Analytics." -----

- Tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk
tertulis KARTIKA) tersebut memberikan kesempatan kepada
tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO selaku Wakil Direktur Utama
Perseroan untuk meneruskan penyampaian penjelasan -----
laporan kinerja Perseroan. -----
- Selanjutnya tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO tersebut -----
menyampaikan penjelasan laporan kinerja Perseroan, -----

sebagai berikut: -----

"Pemaparan kinerja Perseroan berkaitan dengan ---
pemenuhan peraturan perundang-undangan yaitu: ---
Sebagai tindak lanjut dari persetujuan RUPS pada
tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) terhadap
Recovery Plan yang disusun Perseroan dalam -----
rangka POJK nomor 14/POJK.03/2017 tentang -----
Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik,
Perseroan telah menerbitkan instrument utang ---
berkarakter modal yaitu Medium Terms Notes -----
(selanjutnya disebut "**MTN**") sebesar Rp500 miliar
(lima ratus miliar Rupiah) pada bulan Juli 2018
(dua ribu delapan belas) yang lalu. -----
Dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk -----
penyaluran kredit dan penguatan struktur dana ---
jangka panjang Perseroan. MTN dimaksud telah ---
tercatat sebagai komponen modal pelengkap (tier
2) Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan -
OJK sesuai surat OJK nomor S-109/PB.31/2018 -----
tanggal 20-9-2018 (dua puluh September dua ribu
delapan belas). -----
Perseroan juga telah menyampaikan dokumen -----
Pengkajian Recovery Plan tahun 2018 (dua ribu ---
delapan belas) kepada OJK, dengan kesimpulan ---
bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas -
kondisi Bank maupun komponen Recovery Plan Bank
sebagaimana diatur dalam regulasi, yang -----
memerlukan persetujuan RUPS kembali. -----
Dalam rangka menindaklanjuti POJK nomor -----

51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan -----
Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, -----
Emiten, Dan Perusahaan Publik, Perseoran telah ---
menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ----
atau disebut "**RAKB**" periode 2018 - 2023 (dua ----
ribu delapan belas - dua ribu dua puluh tiga).
Sesuai Pasal 6 POJK nomor 51/POJK.03/2017, -----
Perseroan wajib mengkomunikasikan RAKB tersebut,
kepada Pemegang Saham, dan seluruh jenjang -----
organisasi. Secara ringkas dapat kami sampaikan
bahwa Dokumen tersebut merupakan guideline -----
Perseroan dalam implementasi Keuangan -----
Berkelanjutan dengan melakukan perimbangan -----
Triple Bottom Line yaitu People, Profit, dan ----
Planet. RAKB periode 2018 - 2023 (dua ribu -----
delapan belas - dua ribu dua puluh tiga) akan ---
fokus pada empat sektor prioritas pembiayaan di
segmen wholesale. -----
Untuk mendorong implementasi RAKB periode 2018 -
2023 (dua ribu delapan belas - dua ribu dua -----
puluh tiga) tersebut, Perseroan telah menyiapkan
beberapa Strategi yaitu: -----

1. Pengembangan kapasitas internal pegawai di -
| unit kerja terkait. -----
2. Penyelarasan organisasi dengan menambahkan -
| fungsi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ---
| ("**LST**") pada unit kerja terkait. -----
3. Penyesuaian standar prosedur operasional ----
| sesuai prinsip Keuangan Berkelanjutan. -----

Dapat kami laporkan bahwa RAKB periode 2018 ----
2023 (dua ribu delapan belas - dua ribu dua -----
puluh tiga) tersebut telah disampaikan kepada ---
OJK pada tanggal 30-11-2018 (tiga puluh Nopember
dua ribu delapan belas). -----
Selanjutnya forum kami serahkan kepada Bapak ----
DARMAWAN JUNAIDI selaku Direktur Treasury & -----
International Banking." -----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut -----
menyampaikan penjelasan, sebagai berikut: -----

"Pada tanggal 21-9-2018 (dua puluh satu -----
September dua ribu delapan belas), Perseroan ---
menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank -----
Mandiri Tahap III Tahun 2018 (dua ribu delapan -
belas) yang selanjutnya kami sebut "Obligasi ---
Berkelanjutan I Tahap III" dengan nominal -----
sebesar Rp3 triliun (tiga triliun Rupiah) dengan
tenor 5 (lima) tahun. -----
Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk -----
melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat atas -----
realisasi penggunaan hasil penawaran umum untuk
memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK Nomor -----
30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi -----
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (untuk -----
selanjutnya disebut "**POJK Nomor 30**") melalui ---
surat berturut-turut nomor TIB/1337/2018 dan ---
nomor TIB/1339/2018 tertanggal 19-11-2018 -----
(sembilan belas Nopember dua ribu delapan belas)
perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan

Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 (dua ribu ---delapan belas) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Selanjutnya berdasarkan Pasal 6 ayat (1) dan ----
Pasal 7 ayat (2) POJK Nomor 30, Perseroan harus
mempertanggung jawabkan realisasi penggunaan ----
dana hasil penawaran umum dalam setiap RUPS -----
tahunan sampai dengan seluruh dana telah -----
terrealisasikan dan dalam hal seluruh dana hasil
Penawaran Umum telah habis direalisasikan, -----
pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana ----
yang terakhir wajib disampaikan dalam RUPS -----
tahunan terdekat yang akan diselenggarakan. ----
Dapat kami laporkan bahwa dana yang diperoleh ---
dari hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan
I Tahap III setelah dikurangi biaya-biaya emisi,
seluruhnya telah dipergunakan untuk ekspansi ----
kredit dalam rangka pengembangan usaha. -----
Penggunaan dana tersebut sesuai dengan rencana -
penggunaan sebagaimana telah disampaikan dalam -
Prospektus. Sehubungan seluruh dana hasil -----
penawaran obligasi telah direalisasikan -----
seluruhnya, maka pada kesempatan Rapat ini, -----
Perseroan menyampaikan laporan -----
pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan ----
hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap -
III tersebut sebagaimana terlihat pada slide ---
presentasi. -----
Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ----

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III 2018 (dua ribu delapan belas) juga telah ----- tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan. ----- Selanjutnya forum kami serahkan kepada Direktur Keuangan Bapak PANJI IRAWAN." -----

- Selanjutnya tuan PANJI IRAWAN tersebut melanjutkan - menyampaikan penjelasan pemaparan kinerja Perseroan, --- sebagai berikut: -----

"Laporan Kinerja Perseroan secara lengkap telah dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan ----- dimana didalamnya juga terdapat Laporan ----- Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang ----- berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh --- satu Desember dua ribu delapan belas) telah ----- diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, - SINGKORO & SURJA, dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana tertuang --- dalam Laporan nomor 00034/2.1032/AU.1/07/06851/- 1/I/2019 tanggal 28-1-2019 (dua puluh delapan --- Januari dua ribu sembilan belas). ----- Memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (2) POJK nomor - 5/POJK.03/2016 tanggal 26-1-2016 (dua puluh enam --- Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana --- Bisnis Bank yang menetapkan bahwa Direksi wajib mengkomunikasikan Rencana Bisnis kepada Pemegang Saham Bank, maka pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan gambaran besar Rencana Bisnis Perseroan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).- Dalam rencana bisnis tahun 2019 (dua ribu -----

sembilan belas) disusun atas dasar Coprorate ---
Plan Restart Perseroan untuk tahun 2016 (dua ---
ribu enam belas) serta 2020 (dua ribu dua -----
puluh), strategi bisnis Perseroan akan -----
difokuskan pada tiga hal sebagai berikut: -----

1. Melakukan "Refocusing Business" dengan -----
pertumbuhan bisnis yang difokuskan pada -----
"segmen Corporate" sebagai "core competence"
dan "segmen Retail" sebagai "second core", -
kedua segmen tersebut merupakan segmen -----
dengan tingkat risiko yang lebih terkendali
serta mempunyai potensi "cross selling" yang
besar. -----
2. Melakukan perbaikan fundamental dengan -----
memastikan pertumbuhan bisnis yang prudent -
melalui penyesuaian organisasi, penguatan ---
manajemen portofolio kredit, pengembangan ---
fungsi supervisi kredit dan otomasi proses -
kredit melalui Business Process -----
Reengineering. -----
3. Memperkuat infrastruktur pendukung -----
pertumbuhan bisnis, melalui penyelarasan ---
culture, peningkatan kompetensi sumber daya
manusia, dan peningkatan kehandalan IT. -----

Dalam rencana bisnis di tahun 2019 (dua ribu ---
sembilan belas), Perseroan telah menetapkan -----
target untuk tetap tumbuh sehat berkelanjutan -
dengan menargetkan pertumbuhan utama di bidang
kredit sekitar 10,0% - 12,0% (sepuluh koma nol -

persen - dua belas koma nol persen) dengan NPL - Gross dikisaran 2,5% - 2,7% (dua koma lima ----- persen - dua koma tujuh persen) dan menjaga Net Interest Margin sekitar 5,6% - 5,8% (lima koma - enam persen - lima koma delapan persen). ----- Pada bulan Juli tahun 2017 (dua ribu tujuh ----- belas), Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (untuk selanjutnya disebut --- "**DSAK-IAI**") telah mengesahkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (selanjutnya disebut "**PSAK**") 71 tentang Instrumen Keuangan. PSAK ini diadopsi dari IFRS 9: Financial Instrument. PSAK 71 akan menggantikan PSAK 55 dan akan berlaku efektif --- per 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh). PSAK 71 mengubah bagaimana Bank ----- mengklasifikasikan aset keuangan dan menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (untuk ----- selanjutnya disebut "**CKPN**") atas aset keuangan. Pada PSAK 71, aset keuangan tidak lagi ----- diklasifikasikan berdasarkan intensi manajemen, tetapi berdasarkan karakteristik arus dan model bisnis. Kemudian, perhitungan CKPN aset keuangan tidak lagi berdasarkan prinsip "incurred loss", tetapi berdasarkan prinsip "expected loss". ----- Penerapan PSAK 71 ini akan berdampak cukup ----- signifikan bagi industri perbankan, khususnya --- terkait nilai CKPN yang harus dibentuk oleh ----- Bank. Pada saat diberlakukan efektif pada ----- tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua -----

puluh) maka setiap dampak atas penerapan PSAK ---
71, termasuk perubahan atas nilai CKPN, akan ----
dibukukan oleh Perseroan sebagai pengurang saldo
awal Laba Ditahan ("Retail Earnings") posisi ----
1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh). -----
Demikian laporan kami, selanjutnya forum kami ---
serahkan kepada Direktur Hubungan Kelembagaan,
Ibu Alexandra Askandar untuk memaparkan Laporan
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan tahun 2018 (dua ribu delapan belas)."

- Dengan selesainya penjelasan mengenai kinerja -----
keuangan Perseroan tersebut tuan PANJI IRAWAN dalam ---
jabatannya tersebut mempersilahkan nyonya ALEXANDRA ---
ASKANDAR tersebut selaku Direktur Hubungan Kelembagaan
Perseroan untuk menyampaikan penjelasan tentang laporan
pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun
2018 (dua ribu delapan belas), sebagai berikut: -----

"Sumber dana Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan atau PKBL untuk Tahun Buku 2018 (dua
ribu delapan belas), berasal dari laba bersih ---
perseroan yang disisihkan sampai tahun 2012 (dua
ribu dua belas), dan untuk Bina Lingkungan atau
"BL" juga berasal dari anggaran yang -----
diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. -----
Untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas) -----
Perseroan tidak menyalurkan Program Kerja ("PK")
dengan saldo dana PK pertanggal 31-12-2018 (tiga
puluh satu Desember dua ribu delapan belas) -----
sebesar Rp545,52 miliar (lima ratus empat puluh

lima koma lima dua miliar Rupiah). Selanjutnya -
Perseroan melakukan penyaluran BL pada tahun ----
2018 (dua ribu delapan belas) tercatat kurang ---
lebih sebesar Rp117,35 miliar (seratus tujuh ----
belas koma tiga lima miliar Rupiah) dengan dana
yang telah direalisasikan pertanggal 31-12-2018
(tiga puluh satu Desember dua ribu delapan -----
belas) kurang lebih sebesar Rp67,57 miliar (enam
puluh tujuh koma lima tujuh miliar Rupiah) dan -
kurang lebih sebesar Rp49,78 miliar (empat puluh
sembilan koma tujuh delapan miliar Rupiah) -----
merupakan komitmen yang akan direalisasikan di -
tahun 2019 (dua ribu sembilan belas). Sehingga -
sisa saldo dana BL yang berasal dari laba yang -
disisihkan setelah dikurangi komitmen di tahun -
2019 (dua ribu sembilan belas) kurang lebih -----
sebesar Rp52,48 miliar (lima puluh dua koma -----
empat delapan miliar Rupiah). -----
Penyaluran BL (Bina Lingkungan) yang -----
direalisasikan pada tahun 2018 (dua ribu delapan
belas) tersebut antara lain digunakan penanganan
bencana di Lombok dan Palu seperti membangun 270
(dua ratus tujuh puluh) Hunian Sementara -----
(HUNTARA) di Lombok dan 306 (tiga ratus enam) ---
huntara termasuk 100 (seratus) huntara yang -----
merupakan sinergi dengan Bank Himpunan Bank-Bank
Negara (selanjutnya disebut "**HIMBARA**") di Palu.
Adapun total biaya yang telah disalurkan -----
Perseroan untuk memberikan bantuan bencana di ---

Lombok dan Palu kurang lebih sebesar Rp10,8 miliar (sepuluh koma delapan miliar Rupiah). Penyaluran dana BL juga digunakan untuk membiayai Program Pembinaan Wirausaha Muda Mandiri atau "WMM", yaitu program pelatihan yang secara rutin dilakukan Perseroan setiap tahun untuk membantu pengusaha muda dalam mengembangkan usahanya. Bantuan Perseroan tidak hanya sebatas pelatihan tetapi juga memberikan kesempatan bagi para alumni WMM untuk ikut berpartisipasi pada pameran-pameran bertaraf nasional maupun internasional seperti antara lain : Pameran Kriya Nusa, Adi Wastra, Indonesia Fashion Week, dan Indonesia Creative Product Festival (**ICPF**) di Kuala Lumpur Malaysia. Kegiatan BL lainnya yang dapat kami laporkan merupakan kegiatan dalam bentuk sinergi dengan BUMN lainnya dalam program BUMN Hadir Untuk Negeri, sebagaimana dapat dilihat pada Layar Presentasi. Untuk tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), kegiatan BL bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya sebagaimana telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Perseroan telah melaporkan secara umum pada Laporan Tahunan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan laporan Keuangan

untuk PKBL yang diaudit bersama dengan Laporan -
Tahunan Perseroan untuk memperoleh pengesahan ---
dalam Rapat. -----

Laporan Keuangan PKBL Perseroan untuk tahun 2018
(dua ribu delapan belas) telah diaudit oleh -----
Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & ---
SURJA, sesuai dengan laporan nomor -----
01104/2.1032/AU.2/0685-1/1/V/2019 tanggal -----
3-5-2019 (tiga Mei dua ribu sembilan belas) -----
dengan opini audit wajar dalam semua hal yang ---
material. Selanjutnya kami laporkan bahwa pada -
RUPS tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) -----
tanggal 21-3-2018 (dua puluh satu Maret dua ribu
delapan belas) yang lalu, dalam Mata Acara -----
Keenam yaitu Penetapan Pemberlakuan Peraturan ---
Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang ---
Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN -----
nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program -----
Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik
Negara dan Persetujuan atas Pemberian Pinjaman -
Tanpa Bunga atau Hibah Dana Program Kemitraan ---
Kepada BUMN di Bidang Jasa Keuangan yang Khusus
Didirikan untuk Pengembangan dan Pemberdayaan ---
Perekonomian Rakyat, RUPS telah memutuskan: ---

1. Menetapkan pengukuhan pemberlakuan -----
Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/ ---
MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas -----
Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/ -----
MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan-----

dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik-----
Negara berikut perubahannya. -----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris- ---
dengan terlebih dahulu mendapat -----
persetujuan tertulis dari Pemegang Saham-----
Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS -----
sebagaimana diatur dalam Peraturan-----
Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015-----
sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan
Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017, dan -
perubahannya. -----

Dalam kesempatan ini, Perseroan melaporkan bahwa
Perseroan telah merealisasikan pengalihan dana -
PK sebesar Rp75 miliar (tujuh puluh lima miliar
Rupiah) ke PT PNM (Persero) yang merupakan BUMN
Khusus berdasarkan surat Menteri BUMN nomor -----
S-882/MBU/12/2018 tanggal 13-12-2018 (tiga belas
Desember dua ribu delapan belas) perihal -----
Penetapan PT PERMODALAN NASIONAL MADANI -----
(Persero) atau selanjutnya disebut "**PNM**", -----
sebagai BUMN Khusus dengan mekanisme hibah -----
dengan yang pelaksanaannya berpedoman pada tata
cara yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. -----
Selanjutnya dengan adanya pengalihan dana PK ke
PNM tersebut, maka sisa saldo dana PK pertanggal
9-5-2019 (sembilan Mei dua ribu sembilan belas)
sebesar Rp470,52 miliar (empat ratus tujuh puluh
koma lima dua miliar Rupiah). -----
Selanjutnya kami sampaikan bahwa RUPS hingga ----

tahun 2012 (dua ribu dua belas) telah menyetujui sebagian laba untuk disisihkan sebagai sumber --- dana PKBL termasuk alokasi besaran masing-masing PK dan BL dengan posisi PK pertanggal 9-5-2019 - (sembilan Mei dua ribu sembilan belas) sebesar - Rp470,52 miliar (empat ratus tujuh puluh koma --- lima dua miliar Rupiah) dan BL pertanggal ----- 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu --- delapan belas) setelah dikurangi komitmen di ---- tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) kurang ----- lebih sebesar Rp52,48 miliar (lima puluh dua --- koma empat delapan miliar Rupiah). -----

Pada RUPS Tahunan tahun buku 2017 (dua ribu ----- tujuh belas) telah dilaporkan oleh Perseroan --- rencana pengalihan saldo dana PK sebagai sumber dana BL. Menindaklanjuti laporan pada RUPS ----- Tahunan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) - tersebut, Direksi telah mengajukan permohonan --- kepada Dewan Komisaris terkait pengalihan saldo dana PK sebagai sumber dana BL yang kemudian --- telah ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris ----- kepada Menteri BUMN. Menanggapi hal tersebut, --- Menteri BUMN sebagai Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna telah menyetujui untuk: -----

1. pengalihan saldo dana PK maksimal sebesar ---- Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh --- miliar Rupiah) menjadi sumber dana BL ----- Perseroan dan sisa dana PK sebesar ----- Rp120.518.478.322,- (seratus dua puluh miliar

lima ratus delapan belas juta empat ratus ----
tujuh puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh
dua Rupiah) disalurkan melalui BUMN Khusus. -

2. Pengalihan dana PK menjadi sumber dana BL ----
tersebut agar ditetapkan dalam Rapat Umum ----
Pemegang Saham Perseroan. -----

3. Pelaksanaannya agar tetap mengacu pada -----
peraturan dan perundang-undangan yang -----
berlaku. -----

Sumber dana yang berasal dari saldo PK yang -----
dialihkan menjadi sumber dana BL tersebut -----
selanjutnya akan digunakan untuk partisipasi ----
Perseroan dalam mendukung kesejahteraan -----
masyarakat melalui program BUMN Hadir Untuk -----
Negeri serta program Perseroan lainnya di bidang
sosial di tahun mendatang. -----

Sehubungan dengan hal tersebut dalam Rapat ini -
Perseroan melaporkan sekaligus menindaklanjuti -
persetujuan Menteri BUMN sebagaimana yang -----
disampaikan. -----

Demikian Laporan Pelaksanaan PKBL Perseroan -----
tahun 2018 (dua ribu delapan belas), selanjutnya
forum kami serahkan kepada Direktur Utama." ----

- Dengan selesainya penjelasan tentang Laporan -----
Pelaksanaan PKBL Perseroan tahun 2018 (dua ribu delapan
belas) yang telah disampaikan oleh nyonya ALEXANDRA ----
ASKANDAR, selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan ----
tuan IMAM APRIANTO PUTRO menyampaikan Laporan Tugas ----
Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018 (dua ---

ribu delapan belas) dalam jabatannya selaku Wakil -----
Komisaris Utama, yang pada pokoknya sebagai berikut: -

"Pada kesempatan ini perkenankan saya -----
menyampaikan pokok-pokok laporan tugas -----
pengawasan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang -
Tahun 2018 (dua ribu delapan belas). -----
Paparan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris
ini untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2) -
huruf e, UUPT yang mensyaratkan Laporan Tugas ---
Pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari -
Laporan Tahunan dimohonkan persetujuan kepada ---
Rapat. -----
Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, Dewan ----
Komisaris secara periodik melakukan rapat dengan
mengundang Direksi guna membahas kinerja -----
Perseroan dan strategi penerapan Rencana Kerja -
dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Bisnis Bank.
Dalam menjalankan tugas pengawasan Dewan -----
Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite -----
Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi
dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.-----
Aspek utama yang masih menjadi fokus pengawasan
Dewan Komisaris, diantaranya adalah mengenai ---
kinerja Perseroan selama tahun 2018 (dua ribu ---
delapan belas) dimana dari indikator kinerja ---
yang sebelumnya disampaikan oleh Direksi, -----
menunjukkan Perseroan mampu menyikapi faktor ---
eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja serta
memanfaatkan peluang sehingga Perseroan pada ----

tahun ini mencatat adanya kenaikan LABFSM -----
dibeberapa aspek bisnis, seperti kredit, tumbuh
di atas rata rata perbankan nasional. -----
Faktor lain yang fundamental seperti permodalan,
likuiditas serta adanya Pengelolaan manajemen
risiko untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank ----
juga terjaga dengan baik Aspek lainnya yang ----
menjadi fokus pengawasan Dewan Komisaris adalah
tekait dengan penerapan "Good Corporate -----
Governance" atau Tata Kelola Perusahaan dan ----
Sistim Pengendalian Internal. Kedua hal tersebut
telah diimplementasikan dengan baik, meskipun ---
demikian tetap perlu ditingkatkan sejalan dengan
berkembangnya serta kompleksitas usaha dimasa ---
mendatang. -----
Dengan berkembangnya usaha ke arah era -----
digitalisasi dan sumber daya manusia yang -----
merupakan generasi milineal, dilain pihak -----
kondisi ekonomi dunia masih belum mengarah -----
kepada perubahan positif masih menjadi tantangan
bagi Perseroan, sehingga diharapkan strategi ----
bisnis jangka panjang yang disusun telah -----
mengantisipasi perkembangan atau perubahan serta
tetap mengedepankan praktik "Good Corporate -----
Governance". -----
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk -
tahun 2018 (dua ribu delapan belas) secara -----
lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan -----
Perseroan. -----

Demikianlah, secara keseluruhan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi Perseroan ----- sangat baik. -----

Demikian laporan pelaksanaan tugas pengawasan --- Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas), untuk dapat disetujui ----- Rapat, selanjutnya forum kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat." -----

- Dengan selesainya penjelasan tentang laporan ----- pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas), Pimpinan --- Rapat mempersilahkan kepada tuan KARTIKA WIROATMODJO --- (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan untuk memimpin sesi tanya jawab dalam Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

- Kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut memberikan ----- kesempatan kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa --- Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau --- tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan Mata ----- Acara Pertama dari Rapat yang telah disampaikan ----- tersebut. -----

- Tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut menginformasikan pula bahwa untuk Mata Acara Pertama dari Rapat dibagi dalam 2 ----- (dua) sesi pertanyaan. Untuk sesi pertama diberikan --- kesempatan kepada 3 (tiga) orang penanya serta masing- masing penanya diharapkan menyampaikan 1 (satu) -----

pertanyaan. -----
- Pada sesi pertama terdapat 3 (tiga) orang penanya. ---
Pertanyaan-pertanyaan dari Pemegang Saham dibacakan ----
oleh saya, Notaris dan langsung dijawab oleh Direksi. -
Pertanyaan Pertama pada sesi pertama dari Nomor -----
Registrasi 00360 terdaftar atas Nama Pemegang Saham ----
Sylvester dengan jumlah kepemilikan saham 744.000 -----
(tujuh ratus empat puluh empat ribu) lembar saham. ----
Pertanyaannya; -----

*"Berapa impact yang akan dirasakan oleh -----
Perseroan dengan PSAK 71?" -----*

- Pertanyaan pertama pada sesi pertama tersebut dijawab
oleh tuan KARTIKA WIRJOATMODJO (dalam Kartu Tanda -----
Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut sebagai berikut: -

*"Baik terimakasih Pak SYLVESTER atas -----
pertanyaannya, kami akan langsung merespon. -----
Untuk penerapan PSAK 71 saat ini kami sedang ----
melakukan assessment bersama dengan konsultan --
keuangan, dikisaran kami lakukan "stress -----
testing" saat ini kemungkinan "impact" nya akan
mencapai 100 - 200 (seratus - dua ratus) bps ---
dari capital rasio Bank Mandiri. Kami perkirakan
nantinya di 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua ---
puluh) capital akuisi Bank Mandiri akan -----
disesuaikan dengan PSAK 71 dalam kisaran -----
diantara 100 - 200 (seratus - dua ratus) bps. ---
Terimakasih." -----*

- Pertanyaan Kedua pada sesi pertama sebagai dari -----
Pemegang Nomor Registrasi 000246 terdaftar atas Nama ---

Pemegang Saham ANDRY A dengan jumlah kepemilikan saham 83.590 (delapan puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh) lembar saham. Pertanyaannya; -----

"Mohon penjelasan nilai wajar asset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar minor Rp3,5 triliun (tiga koma lima triliun Rupiah) sedangkan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) mencatatkan plus Rp2,5 triliun (dua koma lima triliun Rupiah), apa sebabnya? -----

Mungkin maksudnya minus.-----

Mohon penjelasan pembelian asset tetap sebesar Rp2,4 triliun (dua koma empat triliun Rupiah)."-

- Untuk menjawab pertanyaan kedua tersebut, tuan KARTIKA WIRJOATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut mempersilahkan tuan PANJI IRAWAN selaku Direktur Keuangan dan pengelola asset di Bank Mandiri untuk memberikan penjelasan. Atas permintaan tersebut tuan PANJI IRAWAN menjawab sebagai berikut: -----

"Baik Bapak dan Ibu "marking to market" atas "available for sale" utamanya adalah dari posisi bounds yang ada dikomposisi i-vest. Jadi pada suku bunga yang sedang tinggi dibandingkan dengan suku bunga yang turun maka "marking to market" itu akan terjadi penurunan nilai wajar. Ini adalah hal yang lumrah karena perhitungan dari "press" dari "bound" itu merupakan serangkaian dari "present value" dari "future cash flow" jadi dengan suku bunga yang naik, -----

pasti harganya akan direvaluasi turun. Itulah --- yang terjadi, setara dengan Rp3,7 triliun (tiga koma tujuh triliun Rupiah) tadi. Kita liat ----- bahwasanya tadi dikatakan Pak Direktur Utama ---- pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas) terjadi 7 (tujuh) kali kenaikan suku bunga "BI seven --- days leverage". Jadi kenaikan 170 (seratus tujuh puluh) bps itu pasti akan ber"impact" kepada ---- "marking to market" dari portofolio ----- "outstanding" di bounds yang ada di i-vest". ---- Namun demikian karena ini tidak meng-"heat" ----- laba, hal ini hanya meng-"heat" kepada "equity". Jadi tidak ada dampaknya kepada "profit" and ---- "loss". Adapun terkait dengan rencana pemberian asset tetap Rp2,4 triliun (dua koma empat ----- triliun Rupiah) pada tahun 2018 (dua ribu ----- delapan belas), utamanya adalah kami akan ----- berencana untuk menggantikan asset-aset yang ---- pada saat ini kebanyakan berupa sewa. Jadi pada berapa titik-titik dimana asset itu kami sewa --- dan kami melihat dalam jangka panjangnya kami --- masih memerlukan, maka kami akan membeli asset-asset tersebut. Jadi dengan menggunakan analisa tadi terhadap mana saja titik-titik di ----- networking kami yang kecenderungan nilai dari --- frekuensi dari transaksi dan frekuensi bisnisnya tinggi dan juga value asset kemungkinan tinggi, maka disitulah ada rencana kami untuk membeli --- asset. Yang pada tahun ini baru tereksekusi -----

sekitar Rp200 miliar (dua ratus miliar Rupiah) -
saja. Jadi itu mungkin penjelasannya." -----

- Pertanyaan Ketiga pada sesi pertama dari Pemegang ---
Nomor Registrasi 108 atas Nama Pemegang Saham R.P -----
SIANTURI dengan jumlah kepemilikan saham 114.500 -----
(seratus empat belas ribu lima ratus) lembar saham. ---
Pertanyaannya; -----

"Dengan PSAK 71 berapa kira-kira presentase -----
penurunan laba Perseroan, berdasarkan data -----
Desember tahun 2018 (dua ribu delapan belas)?"

- Pertanyaan ketiga pada sesi pertama tanya jawab, ---
dijawab oleh tuan KARTIKA WIRJOATMODJO (dalam Kartu ---
Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut sebagai -----
berikut: -----

"Terimakasih Pak R.P SIANTURI, tadi sekaligus ---
saya menjawab pertanyaan dari Pak ARIF SETYAWAN
pertanyaan yang juga sama mengenai PSAK 71. -----
Seperti yang sudah kami jelaskan bahwa PSAK 71 -
akan mempunyai "impact" kepada "retained -----
earning" jadi tidak mengenai laba Perseroan. ---
Jadi pada waktu nanti diterapkan pada 1-1-2020 -
(satu Januari dua ribu dua puluh), maka -----
"retained earning" akan dikurangkan sebesar CKPN
yang harus dibentuk untuk memenuhi PSAK 71. Dan
ini tidak akan mengenai laba bersih Perseroan, -
baik di tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) ---
maupun ditahun 2020 (dua ribu dua puluh). Oleh -
karena itu dalam pelaksanaannya nanti kami akan
menjaga supaya CAR kami tetap dalam kisaran yang

sesuai dengan risiko perusahaan dan tingkat -----
kesehatan Perseroan. Dan dengan CAR yang -----
diperkirakan 100-200 (seratus sampai dengan dua
ratus) bps, CAR perusahaan masih tetap jauh -----
diatas rasio CAR minimum yang disyaratkan oleh -
OJK. Terimakasih."-----

- Selanjutnya, tuan KARTIKA WIRJOATMODJO (dalam Kartu -
Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut membuka sesi
kedua dalam tanya jawab. Terdapat satu pertanyaan dari
sesi kedua yang dibacakan oleh saya, Notaris dari -----
Pemegang Nomor Registrasi 000354 diajukan oleh kuasa ---
Pemegang saham yang mewakili Pemegang Saham atas nama -
ARIF SETYAWAN selaku kuasa Pemegang Saham dengan jumlah
kepemilikan saham 9.600 (sembilan ribu enam ratus) -----
lembar saham. Isinya sama dengan pertanyaan ketiga pada
sesi pertama.-----

- Oleh karenanya pertanyaan tidak dijawab oleh Direksi
perseroan. -----

- Oleh karena tidak ada lagi pertanyaan dan/atau -----
tanggapan yang diajukan oleh Pemegang Saham dan kuasa -
Pemegang Saham dalam sesi kedua untuk Mata Acara -----
pertama dari Rapat, forum Rapat diserahkan kembali -----
kepada Pimpinan Rapat. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara pertama dari Rapat, yaitu agar ----
Rapat dapat:-----

"a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, -----
termasuk realisasi penggunaan dana hasil -----
penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank

Mandiri Tahap III Tahun 2018 (dua ribu -----
delapan belas), dan Laporan Tugas Pengawasan
Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh
satu Desember dua ribu delapan belas) serta -
mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian ---
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember
dua ribu delapan belas) yang telah diaudit ---
oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA sesuai laporannya nomor -----
00034/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/I/2019 tanggal
28-1-2019 (dua puluh delapan Januari dua ribu
sembilan belas) dengan opini audit wajar -----
dalam semua hal yang material. -----

- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk -
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu
delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor
Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA -
sesuai laporannya nomor 01104/2.1032/AU.2/ -
10/0685-1/1/V/2019 tanggal 3-5-2019 (tiga Mei
dua ribu sembilan belas) dengan opini audit -
wajar dalam semua hal yang material serta ---
menerima rencana Direksi untuk melaksanakan -
pengalihan saldo dana Program Kemitraan -----
maksimal sebesar Rp350 miliar (tiga ratus ---
lima puluh miliar Rupiah) sebagai sumber dana

Bina Lingkungan Perseroan dan sisa dana -----
Program Kemitraan sebesar -----
Rp120.518.478.322,- (seratus dua puluh miliar
lima ratus delapan belas juta empat ratus ---
tujuh puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh
dua Rupiah) disalurkan melalui BUMN Khusus. -

- c. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan -----
Perseroan, termasuk realisasi penggunaan dana
hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I
Tahap III Tahun 2018 (dua ribu delapan -----
belas), dan Laporan Tugas Dewan Komisaris ---
untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal -
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu
delapan belas) serta disahkannya Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 ---
(tiga puluh satu Desember dua ribu delapan ---
belas) dan Laporan Keuangan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk -
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu
delapan belas), maka Rapat memberikan -----
pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (volledig acquit et de charge) ---
kepada segenap anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris atas tindakan pengurusan dan -----
pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 ---
(tiga puluh satu Desember dua ribu delapan ---

belas), sejauh tindakan tersebut bukan -----
merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut
tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan -----
Keuangan Konsolidasian serta Laporan Keuangan
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang ---
berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh
satu Desember dua ribu delapan belas). -----

d. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung -
jawab sepenuhnya tersebut termasuk diberikan
kepada : -----
Bapak OGI PRASTOMIYONO, Bapak HERY GUNARDI, -
Bapak TARDI dan Ibu KARTINI SALLY yang pada
tanggal 1-1-2018 (satu Januari dua ribu -----
delapan belas) sampai dengan tanggal 21-3-----
2018 (dua puluh satu Maret dua ribu delapan -
belas) masing-masing menjabat sebagai -----
Direktur Operations; Direktur Distributions;
Direktur Retail Banking; dan Direktur -----
Kelembagaan" -----

- Selanjutnya memasuki acara pengambilan keputusan Mata
Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat mengusulkan ---
kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang -----
Saham untuk dapat menyetujui usulan keputusan Mata -----
Acara Pertama dari Rapat. -----

- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada -----
Pemegang Saham Perseroan yang memberikan suara blanko -
atau menyatakan tidak setuju sehubungan dengan usul ----
yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat. ----

- Oleh karena terdapat Pemegang Saham Perseroan yang ---
menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko ---
atas usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat -----
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, -----
Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah -
dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil -
perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

- a. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki 61.883.300 -
(enam puluh satu juta delapan ratus delapan puluh ---
tiga ribu tiga ratus) saham atau merupakan -----
0,1567890% (nol koma satu lima enam tujuh delapan ---
sembilan nol persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memberikan suara Tidak -----
Setuju;-----
- b. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki 172.664.014
(seratus tujuh puluh dua juta enam ratus enam puluh
empat ribu empat belas) saham atau merupakan -----
0,4374655% (nol koma empat tiga tujuh empat enam ---
lima lima persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memberikan suara Abstain; -
- c. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki -----
39.234.621.795 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus
tiga puluh empat juta enam ratus dua puluh satu ribu
tujuh ratus sembilan puluh lima) saham atau -----
merupakan 99,4057455% (sembilan puluh sembilan koma
empat nol lima tujuh empat lima lima persen) dari ---
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat -----
memberikan suara Setuju.-----

- Berdasarkan Peraturan OJK Pasal 30 POJK 32/POJK.04/2014 suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, maka setuju terhadap usul keputusan Mata Acara Pertama Rapat menjadi sebesar 39.407.285.809 (tiga puluh sembilan miliar empat ratus tujuh juta dua ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus sembilan) saham atau merupakan 99,8432110% (sembilan puluh sembilan koma delapan empat tiga dua satu satu nol persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan.

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 39.407.285.809 (tiga puluh sembilan miliar empat ratus tujuh juta dua ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus sembilan) saham atau merupakan 99,8432110% (sembilan puluh sembilan koma delapan empat tiga dua satu satu nol persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 (dua ribu delapan belas), dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada

tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh ----- Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & ---- SURJA sesuai laporannya nomor 00034/2.1032/AU.1/07/0685-1/1/I/2019 tanggal 28-1-2019 (dua puluh delapan Januari dua ribu sembilan belas) dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material.

- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku - yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga ----- puluh satu Desember dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ----- PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai laporannya - nomor 01104/2.1032/AU.2/10/0685-1/1/V/2019 ----- tanggal 3-5-2019 (tiga Mei dua ribu sembilan ---- belas) dengan opini audit wajar dalam semua hal yang material serta menerima rencana Direksi ---- untuk melaksanakan pengalihan saldo dana Program Kemitraan maksimal sebesar Rp350 miliar (tiga --- ratus lima puluh miliar Rupiah) sebagai sumber - dana Bina Lingkungan Perseroan dan sisa dana ---- Program Kemitraan sebesar Rp120.518.478.322,- --- (seratus dua puluh miliar lima ratus delapan ---- belas juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh dua Rupiah) disalurkan ----- melalui BUMN Khusus. -----
- c. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan ----- Perseroan, termasuk realisasi penggunaan dana --- hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I ---

Tahap III Tahun 2018 (dua ribu delapan belas), -
dan Laporan Tugas Dewan Komisaris untuk Tahun ---
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga
puluh satu Desember dua ribu delapan belas) -----
serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ---
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua
ribu delapan belas) dan Laporan Keuangan -----
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada -
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember ---
dua ribu delapan belas), maka Rapat memberikan -
pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada
segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas
tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah ---
dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua
ribu delapan belas), sejauh tindakan tersebut ---
bukan merupakan tindak pidana dan tindakan -----
tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, -----
Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan ---
Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina
Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh ---
satu Desember dua ribu delapan belas). -----

d. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung -----
jawab sepenuhnya tersebut termasuk diberikan ---
kepada : -----

Bapak OGI PRASTOMIYONO, Bapak HERY GUNARDI, -----
Bapak TARDI dan Ibu KARTINI SALLY yang pada ----
tanggal 1-1-2018 (satu Januari dua ribu delapan
belas) sampai dengan tanggal 21-3-2018 (dua -----
puluh satu Maret dua ribu delapan belas) masing-
masing menjabat sebagai Direktur Operations; ---
Direktur Distributions; Direktur Retail Banking;
dan Direktur Kelembagaan." -----

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----

"Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk
Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas)." -----

- Pimpinan Rapat mempersilahkan Direktur Utama -----
Perseroan untuk menyampaikan penjelasan kepada Pemegang
Saham mengenai penggunaan laba bersih Perseroan tahun -
buku 2018 (dua ribu delapan belas). Untuk menyampaikan
materi dimaksud Direktur Utama dapat menunjuk anggota -
Direksi lainnya. -----

- Demikian pula pada sesi tanya jawab, Pimpinan Rapat -
juga mendelegasikannya Direktur Utama Perseroan untuk -
memandu jalannya sesi dimaksud dan dalam menjawab -----
pertanyaan yang diajukan, Direktur Utama dapat dibantu
oleh Direksi lainnya serta setelah berakhirnya sesi ---
tersebut, forum akan diserahkan kembali kepada Pimpinan
Rapat. -----

- Selanjutnya tuan **KARTIKA WIROATMODJO** (dalam Kartu ---
Tanda Penduduk tertulis **KARTIKA**) tersebut dalam -----
jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan
penjelasan sebagai berikut: -----

"Pada Mata Acara ini kami akan menyampaikan usulan

penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas). -----
Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai dasar pada Mata Acara ini adalah: -----
Pasal 21 juncto Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, dan Pasal 71 UU PT yang mengatur bahwa penggunaan laba bersih Perseroan ditetapkan oleh RUPS Tahunan (jika Perseroan memiliki laba positif) dan dalam hal RUPS tidak menentukan lain, seluruh laba ----- bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen. -
Mempertimbangkan struktur permodalan Perseroan ---- yang cukup kuat dan untuk dapat memberikan ----- "return" kepada Pemegang Saham, maka Laba ----- Perseroan setelah pajak yaitu kurang lebih sebesar Rp25,0 triliun (dua puluh lima koma nol triliun --- Rupiah) akan dialokasikan dalam bentuk dividen ---- sebesar 45% (empat puluh lima persen) atau kurang lebih sejumlah Rp11,3 triliun (sebelas koma tiga - triliun Rupiah) yang akan dibayarkan bersamaan ---- kepada Para Pemegang Saham yang tercatat pada saat "recording date dividen". -----
Selanjutnya sisa laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) adalah sebesar 55% (lima puluh lima persen) atau kurang lebih ---- sebesar Rp13,8 triliun (tiga belas koma delapan --- triliun Rupiah) akan ditetapkan untuk dibukukan -- sebagai Laba Ditahan untuk mendukung penguatan ----

permodalan di masa yang akan datang. Pembayaran ---
dividen Perseroan dilakukan sesuai peraturan yang
berlakuketentuan POJK RUPS terkait dengan -----
pembayaran dividen, yaitu dilakukan paling lambat
30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya -----
Ringkasan Risalah RUPS." -----

- Setelah penjelasan Mata Acara Kedua dari Rapat -----
selesai disampaikan, selanjutnya tuan KARTIKA -----
WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----
KARTIKA) tersebut memberikan kesempatan kepada Para ----
Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk -----
mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara -----
tertulis terhadap penjelasan Mata Acara Kedua dari -----
Rapat yang telah disampaikan tersebut. -----
- Tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk
tertulis KARTIKA) tersebut menginformasikan pula bahwa
untuk Mata Acara kedua dari Rapat dibagi dalam 2 (dua)
sesi pertanyaan. Untuk sesi pertama diberikan -----
kesempatan kepada maksimal 3 (tiga) orang penanya serta
masing-masing penanya diharapkan menyampaikan maksimal
1 (satu) pertanyaan.-----
- Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan -
yang diajukan oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa -----
Pemegang Saham dalam sesi pertama untuk Mata Acara -----
Kedua dari Rapat, kemudian tuan KARTIKA WIROATMODJO ----
(dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut
bertindak dalam jabatannya tersebut menyerahkan kembali
forum Rapat kepada Pimpinan Rapat. -----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----

keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

"Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ----- tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua - ribu delapan belas) sebesar ----- Rp25.015.020.898.824,50,- (dua puluh lima triliun lima belas miliar dua puluh juta delapan ratus ---- sembilan puluh delapan ribu delapan ratus dua ----- puluh empat koma lima puluh Rupiah) sebagai ----- berikut: -----

1) Sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari ---- laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ---- ribu delapan belas) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham dan khusus --- dividen untuk Pemerintah/Negara Republik ----- Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan ---- peraturan perundangan. -----
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi - untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan ----- pembayaran dividen tunai tersebut serta ----- selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku dengan alokasi pembagian: -----

- Pemegang saham Pemerintah/Negara Republik - Indonesia sebesar 60% (enam puluh persen).
- Pemegang saham publik sebesar 40% (empat --- puluh persen). -----

2) Sejumlah 55% (lima puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu -----

delapan belas) ditetapkan sebagai Laba -----
Ditahan." -----

- Selanjutnya memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, Pimpinan Rapat menanyakan ----- apakah usul yang telah diajukan oleh Pimpinan Rapat --- atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui --- secara aklamasi oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan.
- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada ----- Pemegang Saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul --- yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari Rapat. -----
- Oleh karena terdapat Pemegang Saham Perseroan yang --- memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata ----- diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: ---
 - a. Tidak ada Pemegang Saham memberikan suara Tidak ----- Setuju; -----
 - b. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki 30.367.710 (tiga puluh juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu --- tujuh ratus sepuluh) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,0769403% (nol koma nol tujuh enam sembilan empat nol tiga persen) dari seluruh suara - yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
 - c. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki ----- 39.438.801.399 (tiga puluh sembilan miliar empat --- ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus satu --- ribu tiga ratus sembilan puluh sembilan) saham -----

memberikan suara Setuju atau merupakan 99,9230597 %
(sembilan puluh sembilan koma sembilan dua tiga nol
lima sembilan tujuh persen) dari seluruh suara yang
dikeluarkan dalam Rapat;-----

- Berdasarkan Peraturan OJK Pasal 30 POJK -----
32/POJK.04/2014 suara abstain suara abstain dianggap ---
mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, ---
maka suara setuju terhadap usul keputusan Mata Acara ---
Kedua Rapat adalah sebesar 39.469.169.109 (tiga puluh -
sembilan miliar empat ratus enam puluh sembilan juta ---
seratus enam puluh sembilan ribu seratus sembilan) -----
saham atau merupakan 100% (seratus persen) dari jumlah
seluruh suara yang dikeluarkan dari jumlah seluruh -----
suara yang dikeluarkan-----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka ---
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara -----
Kedua dari Rapat: -----

**"Rapat dengan suara bulat, yaitu 39.469.169.109 ---
(tiga puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh
sembilan juta seratus enam puluh sembilan ribu -----
seratus sembilan) saham atau merupakan 100% -----
(seratus persen) dari jumlah seluruh suara yang ---
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

**Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih ---
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ---
ribu delapan belas) sebesar -----
Rp25.015.020.898.824,50,- (dua puluh lima triliun -
lima belas miliar dua puluh juta delapan ratus -----**

sembilan puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh empat koma lima puluh Rupiah) sebagai berikut:-----

1) Sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu ----- delapan belas) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Para Pemegang Saham dan khusus dividen - untuk Pemerintah/Negara Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan peraturan ----- perundangan. -----

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi --- untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan ----- pembayaran dividen tunai tersebut serta ----- selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang berlaku dengan alokasi pembagian: -----

- Pemegang saham Pemerintah/Negara Republik - Indonesia sebesar 60% (enam puluh persen).
- Pemegang saham publik sebesar 40% (empat ---- puluh persen). -----

2) Sejumlah 55% (lima puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu ----- delapan belas) ditetapkan sebagai Laba ----- Ditahan." -----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: ---
"Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, ----- fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Tantiem - Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) bagi --- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan." -----

- Untuk Mata Acara Ketiga dari Rapat, Pimpinan Rapat ---

menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

"Sesuai Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur ---
bahwa penetapan gaji Direksi, honorarium bagi ---
Dewan Komisaris, berikut fasilitas dan atau -----
tunjangan lainnya termasuk tantiem dan santunan -
purna jabatan (untuk selanjutnya disebut -----
"Remunerasi") harus diputuskan di dalam Rapat dan
wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan
Komisaris. -----

Dengan memperhatikan kinerja Direksi dan Dewan ---
Komisaris, dan untuk menjaga daya saing serta ---
kesesuaian dengan kondisi persaingan pasar maka -
perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi -----
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, ---
yaitu dengan mengusulkan kenaikan besarnya -----
gaji/honorarium, dan pemberian fasilitas, benefit
dan/atau tunjangan lainnya bagi Dircksi dan Dewan
Komisaris Perseroan. -----

Pertimbangan usulan remunerasi anggota Direksi ---
dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan
Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana ---
diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN ---
Nomor PER-06/MBU/06/2018 tentang Pedoman -----
Pcnctapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris ---
dan Dewan Pengawas BUMN (untuk selanjutnya -----
disebut **"Permen BUMN Remunerasi"**), antara lain ---
Penetapan penghasilan yang berupa gaji dan -----
honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat
tetap harus dilakukan dengan mempertimbangkan ---

faktor skala usaha, kompleksitas usaha, kondisi -
dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi
dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak
boleh bertentangan dengan peraturan perundang-
undangan. -----
Sedangkan untuk pelaksanaan Remunerasi tersebut -
akan mengacu pada POJK Nomor 45/POJK.03/2015 -----
tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian ---
Remunerasi Bagi Bank Umum ("**POJK 45**") yang antara
lain menyebutkan bahwa remunerasi yang bersifat -
variabel, dapat diberikan dalam bentuk saham atau
instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan ---
oleh Perseroan. Dengan demikian untuk kinerja ---
tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), -----
Perseroan akan memberikan Remunerasi dalam bentuk
tunai, dan remunerasi yang bersifat variable -----
dalam bentuk saham bagi anggota Direksi dan -----
anggota Dewan Komisaris non Independen, sedangkan
untuk anggota Dewan Komisaris Independen -----
kesemuanya dalam bentuk tunai. -----
Selanjutnya dengan mempertimbangkan bahwa -----
keputusan untuk menetapkan besarnya Gaji, -----
Honorarium, serta Tantiem bagi anggota Direksi ---
dan Dewan Komisaris membutuhkan kajian yang lebih
mendalam dan menyeluruh, maka perkenankanlah kami
meminta Rapat untuk memberikan wewenang dan kuasa
kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu ---
mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna untuk menetapkan besarnya gaji yang -----

diberikan kepada anggota Direksi dan honorarium -
yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ---
serta pemberian fasilitas, benefit dan/atau -----
tunjangan lainnya tahun 2019 (dua ribu sembilan -
belas) serta Tantiem untuk tahun buku 2018 (dua -
ribu delapan belas). -----

Demikian pemaparan kami mengenai penetapan -----
besarnya gaji/honorarium, dan pemberian -----
fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya ---
untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) -
serta tantiem atas kinerja untuk Tahun Buku yang
berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu
Desember dua ribu delapan belas) untuk anggota ---
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan." -----

- Setelah Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasannya, ---
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan tuan KARTIKA
WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis -----
KARTIKA) tersebut untuk memandu jalannya sesi tanya ---
jawab. -----

- Selanjutnya tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu ---
Tanda Penduduk tertulis KARTIKA) tersebut dalam -----
jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan tersebut ---
memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham -----
dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan -----
pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis terhadap
penjelasan Mata Acara Ketiga dari Rapat yang telah -----
disampaikan tersebut. -----

- Tuan KARTIKA WIROATMODJO (dalam Kartu Tanda Penduduk
tertulis KARTIKA) tersebut menginformasikan pula bahwa

untuk Mata Acara Ketiga dari Rapat dibagi dalam 2 (dua) sesi pertanyaan. Untuk sesi pertama diberikan ----- kesempatan kepada maksimal 3 (tiga) orang penanya serta masing-masing penanya diharapkan menyampaikan maksimal 1 (satu) pertanyaan. -----

- Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan - pada kedua sesi dari Mata Acara Ketiga dari Rapat, ----- kemudian Pimpinan Rapat menyampaikan usul keputusan --- Mata Acara Ketiga dari Rapat, agar Rapat dapat ----- menyetujui sebagai berikut: -----

"Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan ----- Komisaris Perseroan, dengan terlebih dahulu ----- mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna, untuk menetapkan gaji anggota Direksi - dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan ----- pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), serta menetapkan tantiem atas kinerja --- anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun - buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas)." ---

- Selanjutnya memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, Pimpinan Rapat menanyakan ----- apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat ----- dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh Pemegang - Saham Perseroan. -----

- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada ----- Pemegang Saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -

atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul ----
yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

- Oleh karena terdapat Pemegang Saham Perseroan yang ---
menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko ----
atas usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat -----
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, -----
Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah -
dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil -
perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki -----
1.029.768.680 (satu miliar dua puluh sembilan juta
tujuh ratus enam puluh delapan ribu enam ratus ----
delapan puluh) saham memberikan suara Tidak Setuju
atau merupakan 2,6090458% (dua koma enam nol -----
sembilan nol empat lima delapan persen) dari -----
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki -----
233.361.710 (dua ratus tiga puluh tiga juta tiga ---
ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus sepuluh) ---
saham memberikan suara Abstain atau merupakan -----
0,5912506% (nol koma lima sembilan satu dua lima -
nol enam persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki -----
38.206.038.719 (tiga puluh delapan miliar dua ratus
enam juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus -----
sembilan belas) saham memberikan suara setuju atau
merupakan 96,7997036% (sembilan puluh enam koma ---
tujuh sembilan sembilan tujuh nol tiga enam persen)

dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;----

- Berdasarkan Peraturan OJK Pasal 30 POJK -----
32/POJK.04/2014 suara abstain dianggap mengeluarkan ----
suara yang sama dengan suara mayoritas, maka suara -----
setuju terhadap usul keputusan Mata Acara Ketiga Rapat
adalah sebesar 38.439.400.429 (tiga puluh delapan -----
miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus
ribu empat ratus dua puluh sembilan) saham atau -----
merupakan 97,3909542% (sembilan puluh tujuh koma tiga -
sembilan nol sembilan lima empat dua persen) dari -----
jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dari jumlah -----
seluruh suara yang dikeluarkan. -----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka ---
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara -----
Ketiga dari Rapat: -----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
38.439.400.429 (tiga puluh delapan miliar empat ---
ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus ribu ---
empat ratus dua puluh sembilan) saham atau -----
merupakan 97,3909542% (sembilan puluh tujuh koma -
tiga sembilan nol sembilan lima empat dua persen)
dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam -
Rapat memutuskan menyetujui: -----
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan -----
Komisaris Perseroan, dengan terlebih dahulu -----
mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna, untuk menetapkan gaji anggota Direksi ---
dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan -----
pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit -

lainnya untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), serta menetapkan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas)."

IV. Memasuki **Mata Acara Keempat** dari Rapat, yaitu: "Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas)."

- Pimpinan Rapat mempersilahkan kepada Komisaris Independen Perseroan untuk menyampaikan penjelasan kepada Pemegang Saham mengenai Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

- Demikian pula pada sesi tanya jawab, Pimpinan Rapat juga mendelegasikannya kepada Komisaris Independen Perseroan untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan serta setelah berakhirnya sesi tersebut, forum akan diserahkan kembali kepada Pimpinan Rapat.

- Selanjutnya tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO tersebut dalam jabatannya selaku Komisaris Independen sekaligus Pimpinan Komite Audit Perseroan menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

"Dasar hukum diperlukannya keputusan Rapat dalam

penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah -----
sebagai berikut: -----

1. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan ---
bahwa dalam RUPS Tahunan dilakukan penunjukan -
Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku -----
Perseroan yang sedang berjalan berdasarkan -----
usulan dari Dewan Komisaris. -----
2. Sesuai POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang -----
Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor -----
Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan ---
(selanjutnya disebut "**POJK 13**"), disebutkan ---
bahwa Bank Wajib menunjuk Akuntan Publik -----
dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar -
di Otoritas Jasa Keuangan dalam pelaksanaan ---
Audit Laporan Keuangan Bank. Penunjukan Akuntan
Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik wajib ---
diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan ---
usulan Dewan Komisaris setelah memperhatikan ---
rekomendasi Komite Audit, dimana hal ini juga -
sesuai dengan ketentuan dalam POJK RUPS. -----
3. Sesuai Permen PKBL bahwa pelaksanaan PKBL -----
diaudit bersamaan dengan audit Laporan Keuangan
BUMN Pembina, sehingga Auditor yang memeriksa -
Laporan Keuangan PKBL harus ditetapkan oleh ---
Rapat. -----

Berdasarkan pertimbangan atas kemampuan teknis, ---
telah direkomendasikan oleh Komite Audit dan -----
disetujui oleh Dewan Komisaris, Kantor Akuntan ---
Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA diusulkan -----

untuk ditetapkan sebagai Kantor Akuntan Publik ----
yang akan melakukan audit laporan keuangan -----
konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu
Desember dua ribu sembilan belas) dan laporan ----
keuangan PKBL untuk tahun buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua -
ribu sembilan belas).” -----

- Setelah memberikan penjelasan atas Mata Acara Keempat dari Rapat selanjutnya tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO - tersebut memberikan kesempatan kepada Para Pemegang ---- Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan --- pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan Mata Acara Keempat dari Rapat yang telah ---- disampaikan tersebut. -----
- Kemudian tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO tersebut ----- menginformasikan pula bahwa untuk Mata Acara Keempat --- dari Rapat dibagi dalam 2 (dua) sesi pertanyaan. Untuk sesi pertama diberikan kesempatan kepada maksimal 3 ---- (tiga) orang penanya serta masing-masing penanya ----- diharapkan menyampaikan maksimal 1 (satu) pertanyaan.
- Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan - dan hanya ada pertanyaan yang tidak relevan diajukan --- oleh Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dalam sesi pertama untuk Mata Acara Keempat dari Rapat, kemudian - tuan BANGUN SARWITO KUSMULYONO bertindak dalam ----- jabatannya tersebut menyerahkan kembali forum Rapat ---- kepada Pimpinan Rapat, kemudian Pimpinan Rapat ----- menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keempat dari ----

Rapat, agar Rapat dapat menyetujui sebagai berikut: ---

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, ---
SUNGKORO & SURJA sebagai Kantor Akuntan Publik -
yang akan mengaudit Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan ---
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk -----
Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal -----
31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---
sembilan belas). -----
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk ---
menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya ---
bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta -----
menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti -----
dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA, karena sebab apapun tidak -----
dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan -----
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir -
pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu sembilan belas)."

- Selanjutnya memasuki acara pengambilan keputusan Mata
Acara Keempat dari Rapat, Pimpinan Rapat menanyakan ---
apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari
Rapat tersebut atas dasar musyawarah untuk mufakat -----
dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh Pemegang -
Saham Perseroan. -----

- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada -----
Pemegang Saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -

atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul ----
yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat. ----
- Oleh karena terdapat Pemegang Saham Perseroan yang ---
menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko ----
atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat -----
tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, -----
Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah -
dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil -
perhitungan suara sebagai berikut: -----

- a. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki 836.543.301
(delapan ratus tiga puluh enam juta lima ratus -----
empat puluh tiga ribu tiga ratus satu) saham -----
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan -----
2,1194855% (dua koma satu satu sembilan empat -----
delapan lima lima persen) dari seluruh suara yang -
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki 3.460.810
(tiga juta empat ratus enam puluh ribu delapan -----
ratus sepuluh) saham memberikan suara Abstain atau
merupakan 0,0087684% (nol koma nol nol delapan ----
tujuh enam delapan empat persen) dari seluruh suara
yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki -----
38.629.164.998 (tiga puluh delapan miliar enam ----
ratus dua puluh sembilan juta seratus enam puluh ---
empat ribu sembilan ratus sembilan puluh delapan) -
saham memberikan suara Setuju atau merupakan -----
97,8717462% (sembilan puluh tujuh koma delapan -----
tujuh satu tujuh empat enam dua persen) dari -----

seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

- Berdasarkan Peraturan OJK Pasal 30 POJK -----
32/POJK.04/2014 suara abstain dianggap mengeluarkan ----
suara yang sama dengan suara mayoritas, maka suara -----
setuju terhadap usul keputusan Mata Acara Keempat Rapat
adalah sebesar 38.632.625.808 (tiga puluh delapan -----
miliar enam ratus tiga puluh dua juta enam ratus dua ---
puluh lima ribu delapan ratus delapan) saham atau -----
merupakan 97,8805145% (sembilan puluh tujuh koma -----
delapan delapan nol lima satu empat lima persen) dari -
jumlah seluruh suara yang dikeluarkan. -----
- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka -
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara -----
Keempat dari Rapat: -----

**"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 38.632.625.808
(tiga puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh ---
dua juta enam ratus dua puluh lima ribu delapan ----
ratus delapan) saham atau merupakan 97,8805145% ---
(sembilan puluh tujuh koma delapan delapan nol lima
satu empat lima persen) dari jumlah seluruh suara -
yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:**

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, ---
SUNGKORO & SURJA sebagai Kantor Akuntan Publik
yang akan mengaudit Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan -
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir
pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu sembilan belas). -----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk -
menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya -
bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta -----
menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti ----
dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, ----
SUNGKORO & SURJA, karena sebab apapun tidak ----
dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan ---
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir
pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu sembilan belas)." -----

V. Memasuki **Mata Acara Kelima** dari Rapat, yaitu: -----

"Perubahan susunan pengurus Perseroan." -----

- Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan sebagai -----
berikut: -----

*"Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa masa
jabatan anggota Dewan Komisaris diangkat untuk ---
jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditutupnya RUPS
yang mengangkatnya atau sejak saat lainnya yang ---
ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan -
RUPS tahunan pada akhir periode masa jabatan -----
dimaksud dengan ketentuan tidak melebihi jangka ---
waktu 5 (lima) tahun. -----*

*Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa terdapat
1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan -
yang telah melaksanakan 1 (satu) kali masa -----
jabatannya yaitu Bapak ASKOLANI tersebut yang -----
berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun buku ---*

2018 (dua ribu delapan belas). Oleh karena itu ----
pada Mata Acara ini akan disampaikan usulan calon
anggota Dewan Komisaris Perseroan oleh Pemegang ---
Saham Seri A Dwi Warna. -----
Untuk pengangkatan serta pemberhentian anggota ----
Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Pasal -
Pasal 14 ayat (12) Anggaran Dasar dilakukan oleh -
RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna dan keputusan rapat tersebut harus -----
disetujui pula oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna
dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran -----
Dasar. Para anggota Direksi yang diangkat oleh ----
RUPS dari calon yang diajukan oleh Pemegang Saham
Seri A Dwiwarna, pencalonan tersebut mengikat bagi
RUPS. -----
Sehubungan dengan hal tersebut maka kami -----
persilahkan wakil Pemegang Saham Seri A Dwiwarna -
untuk menyampaikan usulannya." -----

- Setelah Pimpinan Rapat memberikan penjelasan mengenai
Mata Acara Kelima dari Rapat, selanjutnya Pimpinan -----
Rapat mempersilakan tuan IMAM APRIYANTO PUTRO tersebut
untuk membuka amplop yang tertutup dan membacakan -----
usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. -----
- Selanjutnya tuan IMAM APRIYANTO PUTRO tersebut -----
membacakan isi 2 (dua) surat dari Menteri Badan Usaha -
Milik Negara selaku Pemegang Saham yaitu surat Nomor ---
SR-319/MBU/05/2019 bersifat segera dan rahasia perihal
usulan pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan ----
Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan surat Nomor

SR-318/MBU/05/2019, bersifat segera dan rahasia perihal usulan Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Perubahan -----
Pengurus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kedua surat ----
tersebut tertanggal 14-5-2019 (empat belas Mei dua ribu
sembilan belas), sebagai berikut: -----

"Surat nomor SR-319/MBU/05/2019 bersifat segera ---
dan rahasia perihal usulan pemberhentian dan -----
pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank -----
Mandiri (Persero) Tbk: -----

Yang terhormat, Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham
PT Mandiri (Persero) Tbk di Jakarta. -----

Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT Bank ----
Mandiri (Persero) Tbk/Perseroan dengan ini kami ---
selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan
kepada RUPS Perseroan untuk melakukan perubahan ---
susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut: -----

1. Memberhentikan dengan hormat saudara ASKOLANI
sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ---
ditutupnya RUPS dengan ucapan terima kasih ----
atas sumbangan tenaga dan pikiran yang -----
diberikan selama menjabat sebagai anggota -----
Dewan Komisaris Perseroan. -----
2. Mengangkat saudara ASKOLANI sebagai Komisaris.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang -----
diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, ---
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar -----
Perseroan, dengan memperhatikan peraturan -----
perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan -
tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan

sewaktu-waktu. -----

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2 di atas, maka ----- sejak ditutupnya Rapat susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: -

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama/-----

Komisaris Independen : Tuan HARTADI AGUS -----
SARWONO;-----

Wakil Komisaris -----

Utama : Tuan IMAM APRIYANTO -----
PUTRO;-----

Komisaris : Tuan ASKOLANI;-----

Komisaris : Tuan Raden WIDYO -----
PRAMONO;-----

Komisaris : Tuan ARDAN ADIPERDANA.-----

Komisaris Independen : Tuan BANGUN SARWITO -----
KUSMULYONO;-----

Komisaris Independen : Tuan GOEI SIAUW HONG;-----

Komisaris Independen : Tuan MAKMUR KELIAT. -----

5. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih --- menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh --- peraturan perundang-undangan untuk dirangkap --- dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan --- Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan ----- harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. -----

6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada ---
Direksi Perseroan untuk menyatakan yang -----
diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris -
serta menghadap Notaris atau pejabat yang -----
berwenang, dan melakukan penyesuaian atau -----
perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila ---
dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk
keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. -----
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. -----
Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang
Saham Seri A Dwiwarna PT Bank Mandiri (Persero) --
Tbk. Tertanda RINI M SOEMARNO.-----
Selanjutnya untuk surat yang kedua Nomor -----
SR-318/MBU/05/2019 tertanggal 14-5-2019 (empat ---
belas Mei dua ribu sembilan belas) bersifat -----
segera/rahasia hal usulan Perubahan Nomenklatur --
Jabatan dan Perubahan Pengurus PT Bank Mandiri ---
(Persero) Tbk. -----
Yang terhormat, Pimpinan Rapat Umum Pemegang -----
Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jakarta.---
Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT Bank ---
Mandiri (Persero) Tbk/Perseroan, serta surat -----
Dewan Komisaris Nomor KOM/072/2019 tanggal 9-5---
2019 (sembilan Mei dua ribu sembilan belas) dan --
Surat Direksi Perseroan Nomor CEO/056/2019 -----
tanggal 14-5-2019 (empat belas Mei dua ribu -----
sembilan belas) hal Usulan Keputusan RUPS Tahunan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun Buku 2018 ----
(dua ribu delapan belas), dengan ini kami selaku

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada RUPS Perseroan untuk melakukan perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut: -----

1. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi ---

Perseroan sebagai berikut: -----

a. Semula Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan -
menjadi Direktur Bisnis dan Jaringan;-----

b. Semula Direktur Kepatuhan menjadi Direktur
Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia;-----

c. Semula Direktur Keuangan menjadi Direktur -
Keuangan dan Strategi.-----

2. Mengalihkan penugasan nama tersebut di bawah ---

ini sebagai anggota Direksi Perseroan.-----

a. Tuan HERY GUNARDI semula menjabat sebagai -
Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan menjadi
Direktur Bisnis dan Jaringan;-----

b. Tuan AGUS DWI HANDAYA semula menjabat -----
Direktur Kepatuhan menjadi Direktur -----
Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia;-----

c. Tuan PANJI IRAWAN semula menjabat Direktur
Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan -----
Strategi.-----

yang diangkat masing-masing berdasarkan -----
keputusan RUPS Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh
belas), dengan masa jabatan meneruskan sisa ---
masa jabatan masing-masing, sesuai dengan -----
keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.-

3. Dengan adanya perubahan nomenklatur jabatan dan
pengalihan jabatan anggota-anggota Direksi -----

Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 ---
(satu) dan angka 2 (dua), maka susunan -----
keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai -
berikut : -----

DIREKSI-----

Direktur Utama : Tuan KARTIKA -----
| WIRJOATMODJO (dalam ----
| Kartu Tanda Penduduk ---
| tertulis KARTIKA);-----

Wakil Direktur Utama : Tuan SULAIMAN ARIF -----
| ARIANTO;-----

Direktur Commercial -----
Banking : Tuan RIDUAN; -----

Direktur Kepatuhan -----
dan SDM : Tuan AGUS DWI HANDAYA;--

Direktur Treasury -----
dan International -----
Banking : Tuan DARMAWAN JUNAIDI;--

Direktur Keuangan dan -----
Strategi : Tuan PANJI IRAWAN;-----

Direktur Corporate -----
Banking : Tuan ROYKE TUMILAAAR;---

Direktur Retail -----
Banking : Tuan DONSUWAN -----
| SIMATUPANG;-----

Direktur Hubungan -----
Kelembagaan : Nyonya ALEXANDRA -----
| ASKANDAR;-----

Direktur Manajemen -----

Risiko : Tuan AHMAD SIDDIK -----
BADRUDDIN;-----

Direktur Bisnis dan -----
Jaringan : Tuan HERY GUNARDI;-----
Direktur Teknologi -----
Informasi dan Operasi : Tuan RICO USTHAVIA -----
FRANS.-----

4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada -
Direksi Perseroan untuk menyatakan yang -----
diputuskan Rapat dalam bentuk akta notaris -----
serta menghadap Notaris atau pejabat yang -----
berwenang, dan melakukan penyesuaian atau -----
perbaikan yang diperlukan apabila disyaratkan -
oleh pihak yang berwenang untuk keperluan -----
pelaksanaan isi keputusan Rapat. -----

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. -----
Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang -
Saham Seri A Dwiwarna PT Bank Mandiri (Persero) --
Tbk. Tertanda RINI M SOEMARNO." -----

- Setelah tuan IMAM APRIYANTO PUTRO tersebut membacakan
isi Surat dari Menteri BUMN tersebut, kemudian Pimpinan
Rapat menyampaikan kepada Rapat bahwa pada layar -----
presentasi ditayangkan Daftar Riwayat Hidup calon -----
anggota sebagaimana yang diusulkan Pemegang Saham Seri
A Dwiwarna dan meminta Pembawa Acara untuk -----
membacakannya. Dikarenakan tuan ASKOLANI tersebut -----
diangkat kembali sebagai Komisaris Bank Mandiri, maka -
Rapat dilanjutkan dengan acara memberikan kesempatan -
kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk -----

mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara -----
tertulis terhadap penjelasan Mata Acara Kelima dari ----
Rapat yang telah disampaikan tersebut.-----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan -----
kepada Para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang -----
Saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau ---
tanggapan secara tertulis terhadap penjelasan Mata -----
Acara Kelima dari Rapat yang telah disampaikan -----
tersebut. Kemudian Pimpinan Rapat menginformasikan -----
bahwa penyampaian pertanyaan atau tanggapan untuk Mata
Acara Kelima dari Rapat hanya dilakukan dalam 2 (dua) -
sesi dan masing-masing sesi diberikan kesempatan kepada
maksimal 3 (tiga) orang penanya serta masing-masing ---
penanya diharapkan menyampaikan maksimal 1 (satu) -----
pertanyaan.-----
- Oleh karena tidak ada pertanyaan dan/atau tanggapan -
yang diajukan oleh Para Pemegang Saham atau kuasa -----
Pemegang Saham dalam sesi pertama dan sesi kedua pada -
Mata Acara Kelima dari Rapat, kemudian Pimpinan Rapat -
menyampaikan agar Rapat dapat menyetujui usul keputusan
yang diajukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna -----
tersebut. -----
- Selanjutnya memasuki acara pengambilan keputusan Mata
Acara kelima dari Rapat, Pimpinan Rapat melalui saya, -
Notaris meminta kepada Pemegang Saham Perseroan yang ---
memberikan suara setuju, tidak setuju dan/atau blanko -
sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara -
Kelima dari Rapat untuk memasukkan ke dalam kotak yang
telah disediakan petugas.-----

- Selanjutnya setelah dilakukan perhitungan, terdapat -
Pemegang Saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata ---
Acara Kelima dari Rapat tersebut, sehingga diperoleh ---
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

a. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki -----
1.269.241.165 (satu miliar dua ratus enam puluh ---
sembilan juta dua ratus empat puluh satu ribu -----
seratus enam puluh lima) saham memberikan suara ---
Tidak Setuju atau merupakan 3,2157788% (tiga koma -
dua satu lima tujuh tujuh delapan delapan persen) -
dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -

b. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki -----
117.778.200 (seratus tujuh belas juta tujuh ratus -
tujuh puluh delapan ribu dua ratus) saham -----
memberikan suara Abstain atau merupakan 0,2984056%
(nol koma dua sembilan delapan empat nol lima enam
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam -
Rapat; -----

c. Pemegang Saham yang seluruhnya memiliki -----
38.082.149.744 (tiga puluh delapan miliar delapan -
puluh dua juta seratus empat puluh sembilan ribu ---
tujuh ratus empat puluh empat) saham memberikan ---
suara setuju atau merupakan 96,4858156% (sembilan
puluh enam koma empat delapan lima delapan satu ---
lima enam persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat."-----

- Berdasarkan Peraturan OJK Pasal 30 POJK -----
32/POJK.04/2014 suara abstain dianggap mengeluarkan ---

suara yang sama dengan suara mayoritas, maka suara -----
setuju terhadap usul keputusan Mata Acara Kelima Rapat
adalah sebesar 38.199.927.944 (tiga puluh delapan -----
miliar seratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ---
ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh -
empat) saham atau merupakan 96,7842212% (sembilan puluh
enam koma tujuh delapan empat dua dua satu dua persen)
dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan. -----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka ---
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara -----
Kelima dari Rapat: -----

*"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 38.199.927.944 -
(tiga puluh delapan miliar seratus sembilan puluh ---
sembilan juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu ---
sembilan ratus empat puluh empat) saham atau -----
merupakan 96,7842212% (sembilan puluh enam koma tujuh
delapan empat dua dua satu dua persen) dari jumlah ---
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan
menyetujui:-----*

a. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan-----

- 1. Memberhentikan dengan hormat tuan ASKOLANI -----
sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak -----
ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas
sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan -----
selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris -
Perseroan. -----*
- 2. Mengangkat tuan ASKOLANI sebagai Komisaris. -----*
- 3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang -----
diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, -----*

sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar -----
Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS --
Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang
bersangkutan atau RUPS Tahunan yang -----
diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua ---
puluh empat), dengan memperhatikan peraturan ----
perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ----
tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan --
sewaktu-waktu. -----

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan ----
anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ---
dimaksud pada angka 1 (satu) dan 2 (dua) di -----
atas, maka sejak ditutupnya Rapat susunan -----
anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi -----
sebagai berikut: -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama/-----

Komisaris Independen : Tuan HARTADI AGUS -----
SARWONO;-----

Wakil Komisaris Utama : Tuan IMAM APRIYANTO ---
PUTRO;-----

Komisaris : Tuan ASKOLANI;-----

Komisaris : Tuan Raden WIDYO -----
PRAMONO;-----

Komisaris : Tuan ARDAN ADIPERDANA.--

Komisaris Independen : Tuan BANGUN SARWITO ----
KUSMULYONO;-----

Komisaris Independen : Tuan GOEI SIAUW HONG;---

Komisaris Independen : Tuan MAKMUR KELIAT.-----

5. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat -
sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) yang ----
masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang --
oleh peraturan perundang-undangan untuk -----
dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris
Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan
harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari -
jabatannya tersebut. -----

6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada ----
Direksi Perseroan untuk menyatakan yang -----
diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris ---
serta menghadap Notaris atau pejabat yang -----
berwenang, dan melakukan penyesuaian atau -----
perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila -----
dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk --
keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. -----

b. Perubahan Nomenklatur Direksi -----

1. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi ----
Perseroan sebagai berikut: -----

a. Semula Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan ---
menjadi Direktur Bisnis dan Jaringan; -----

b. Semula Direktur Kepatuhan menjadi Direktur
Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia; -----

c. Semula Direktur Keuangan menjadi Direktur ---
Keuangan dan Strategi. -----

2. Mengalihkan penugasan nama tersebut di bawah ini
sebagai anggota Direksi Perseroan. -----

a. Tuan HERY GUNARDI semula menjabat sebagai ---
Direktur Bisnis Kecil dan Jaringan menjadi -

Direktur Bisnis dan Jaringan; -----

b. Tuan AGUS DWI HANDAYA semula menjabat -----

Direktur Kepatuhan menjadi Direktur -----

Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia; -----

c. Tuan PANJI IRAWAN semula menjabat Direktur -

Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan -----

Strategi. -----

yang diangkat masing-masing berdasarkan -----

keputusan RUPS Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh --

belas), dengan masa jabatan meneruskan sisa masa

jabatan masing-masing, sesuai dengan keputusan --

RUPS pengangkatan yang bersangkutan. -----

3. Dengan adanya perubahan nomenklatur jabatan dan -

pengalihan jabatan anggota Direksi Perseroan ----

sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dan ----

angka 2 (dua), maka sejak ditutupnya Rapat -----

susunan anggota Direksi Perseroan menjadi -----

sebagai berikut : -----

DIREKSI -----

Direktur Utama : Tuan KARTIKA -----

WIRJOATMODJO (dalam ---

Kartu Tanda Penduduk --

tertulis KARTIKA); -----

Wakil Direktur Utama : Tuan SULAIMAN ARIF ----

ARIANTO;-----

Direktur Commercial -----

Banking : Tuan RIDUAN; -----

Direktur Kepatuhan dan -----

SDM : Tuan AGUS DWI HANDAYA;

Direktur Treasury dan -----
International Banking : Tuan DARMAWAN JUNAIDI;
Direktur Keuangan dan -----
Strategi : Tuan PANJI IRAWAN;-----
Direktur Corporate -----
Banking : Tuan ROYKE TUMILAAAR; --
Direktur Retail Banking: Tuan DONSUWAN -----
SIMATUPANG; -----
Direktur Hubungan -----
Kelembagaan : Nyonya ALEXANDRA -----
ASKANDAR; -----
Direktur Manajemen -----
Risiko : Tuan AHMAD SIDDIK -----
BADRUDDIN; -----
Direktur Bisnis dan -----
Jaringan : Tuan HERY GUNARDI;-----
Direktur Teknologi -----
Informasi dan Operasi : Tuan RICO USTHAVIA -----
FRANS.-----

4. *Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada -----
Direksi Perseroan untuk menyatakan yang -----
diputuskan Rapat dalam bentuk akta notaris serta -----
menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, --
dan melakukan penyesuaian atau perbaikan yang -----
diperlukan apabila disyaratkan oleh pihak yang --
berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi -----
keputusan Rapat."* -----

- Sebelum menutup Rapat Pimpinan Rapat meminta saya, ---
Notaris untuk membacakan seluruh keputusan Rapat. Atas

permintaan Pimpinan Rapat, maka saya Notaris membacakan resume Rapat sebagai berikut: -----

"Resume Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham -----
Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang -----
diselenggarakan pada hari ini Kamis tanggal -----
16-5-2019 (enam belas Mei dua ribu sembilan -----
belas) dengan **Mata Acara dari Rapat, sebagai -----**
berikut: -----

1. **Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan -**
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ---
Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) dan
Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan -
Komisaris Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan
belas) serta Pengesahan Laporan Keuangan ---
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan
belas) sekaligus Pemberian Pelunasan dan ---
Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya -----
(volledig acquit et decharge) kepada Direksi
atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan
Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan
selama Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan ---
belas). -----
2. **Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan -**
untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan -----
belas). -----
3. **Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, -----**
fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) -
Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) ---

dan Tantiem Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas).
5. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Adapun keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Rapat Pertama:

Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 39.407.285.809 (tiga puluh sembilan miliar empat ratus tujuh juta dua ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus sembilan) saham atau merupakan 99,8432110% (sembilan puluh sembilan koma delapan empat tiga dua satu satu nol persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 (dua ribu delapan belas), dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018

(tiga puluh satu Desember dua ribu delapan ----
belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan
Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA sesuai ----
laporannya nomor 00034/2.1032/AU.1/07/06851/-
1/I/2019 tanggal 28-1-2019 (dua puluh delapan
Januari dua ribu sembilan belas) dengan opini
audit wajar dalam semua hal yang material. ----

- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk ---
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12--
2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu -----
delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor
Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA ---
sesuai laporannya nomor 01104/2.1032/AU.2/10/
0685-1/1/V/2019 tanggal 3-5-2019 (tiga Mei-----
dua ribu sembilan belas) dengan opini audit ---
wajar dalam semua hal yang material serta -----
menerima rencana Direksi untuk melaksanakan ---
pengalihan saldo dana Program Kemitraan -----
maksimal sebesar Rp350 miliar (tiga ratus lima
puluh miliar Rupiah) sebagai sumber dana Bina
Lingkungan Perseroan dan sisa dana Program ---
Kemitraan sebesar Rp120.518.478.322,- (seratus
dua puluh miliar lima ratus delapan belas juta
empat ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ----
ratus dua puluh dua Rupiah) disalurkan melalui
BUMN Khusus. -----
- c. Atas telah disetujuinya Laporan Tahunan -----
Perseroan, termasuk realisasi penggunaan dana

hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 (dua ribu delapan belas), dan Laporan Tugas Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 ---- (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan ---- belas) serta disahkannya Laporan Keuangan ----- Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh - satu Desember dua ribu delapan belas) dan ----- Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang ----- berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh - satu Desember dua ribu delapan belas), maka --- Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan ----- tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan - pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan ----- Keuangan Konsolidasian serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina ----- Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang --- berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh - satu Desember dua ribu delapan belas).-----

d. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung ---

jawab sepenuhnya tersebut termasuk diberikan kepada : -----

Bapak OGI PRASTOMIYONO, Bapak HERY GUNARDI, ---
Bapak TARDI dan Ibu KARTINI SALLY yang pada -
tanggal 1-1-2018 (satu Januari dua ribu -----
delapan belas) sampai dengan tanggal 21-3-2018
(dua puluh satu Maret dua ribu delapan belas)
masing-masing menjabat sebagai Direktur -----
Operations; Direktur Distributions; Direktur -
Retail Banking; dan Direktur Kelembagaan."-----

Dalam Mata Acara Rapat Kedua:-----

"Rapat dengan suara bulat, yaitu 39.469.169.109 -
(tiga puluh sembilan miliar empat ratus enam -----
puluh sembilan juta seratus enam puluh sembilan -
ribu seratus sembilan) saham atau merupakan 100%
(seratus persen) dari jumlah seluruh suara yang -
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada ---
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua
ribu delapan belas) sebesar -----
Rp25.015.020.898.824,50,- (dua puluh lima triliun
lima belas miliar dua puluh juta delapan ratus ---
sembilan puluh delapan ribu delapan ratus dua ---
puluh empat koma lima puluh Rupiah) sebagai -----
berikut: -----

- 1) Sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari ---
laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ---
ribu delapan belas) dibagikan sebagai dividen

tunai kepada Para Pemegang Saham dan khusus ---
dividen untuk Pemerintah/Negara Republik -----
Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan ---
peraturan perundangan. -----

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi -
untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan -----
pembayaran dividen tunai tersebut serta -----
selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan yang
berlaku dengan alokasi pembagian: -----

- Pemegang Saham Pemerintah/Negara Republik -
Indonesia sebesar 60% (enam puluh persen).
- Pemegang Saham publik sebesar 40% (empat ---
puluh persen). -----

2) Sejumlah 55% (lima puluh lima persen) dari ---
laba bersih Perseroan tahun buku 2018 (dua ---
ribu delapan belas) ditetapkan sebagai Laba ---
Ditahan." -----

Dalam Mata Acara Rapat Ketiga: -----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
38.439.400.429 (tiga puluh delapan miliar empat -
ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus ribu -
empat ratus dua puluh sembilan) saham atau -----
merupakan 97,3909542% (sembilan puluh tujuh koma
tiga sembilan nol sembilan lima empat dua persen)
dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam
Rapat memutuskan menyetujui: -----

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan -----
Komisaris Perseroan, dengan terlebih dahulu -----
mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A -----

Dwiwarna, untuk menetapkan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris, dan pemberian tunjangan, fasilitas, dan/atau benefit lainnya untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), serta menetapkan tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas)."

Dalam Mata Acara Rapat Keempat:

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 38.632.625.808 (tiga puluh delapan miliar enam ratus tiga puluh dua juta enam ratus dua puluh lima ribu delapan ratus delapan) saham atau merupakan 97,8805145% (sembilan puluh tujuh koma delapan delapan nol lima satu empat lima persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SINGKORO & SURJA sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas).
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti

dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, ---
SUNGKORO & SURJA, karena sebab apapun tidak ---
dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan ---
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan -
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir
pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu sembilan belas)." -----

Dalam Mata Acara Rapat Kelima: -----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
38.199.927.944 (tiga puluh delapan miliar seratus
sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus dua -
puluh tujuh ribu sembilan ratus empat puluh -----
empat) saham atau merupakan 96,7842212% (sembilan
puluh enam koma tujuh delapan empat dua dua satu
dua persen) dari jumlah seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -
a. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

1. Memberhentikan dengan hormat tuan ASKOLANI
sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak
ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih
atas sumbangan tenaga dan pikiran yang -----
diberikan selama menjabat sebagai anggota -
Dewan Komisaris Perseroan. -----
2. Mengangkat tuan ASKOLANI sebagai Komisaris.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang ---
diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2,
sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar -----
Perseroan, yaitu sampai dengan ditutupnya ---

RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak -----
pengangkatan yang bersangkutan atau RUPS ----
Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2024
(dua ribu dua puluh empat), dengan -----
memperhatikan peraturan perundang-undangan --
di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi --
hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

4. Dengan adanya pemberhentian dan -----
pengangkatan anggota Dewan Komisaris -----
Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1
(satu) dan 2 (dua) di atas, maka sejak ----
ditutupnya Rapat susunan anggota Dewan ----
Komisaris Perseroan menjadi sebagai -----
berikut: -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama/-----

Komisaris Independen: Tuan HARTADI AGUS ---
SARWONO;-----

Wakil Komisaris -----

Utama : Tuan IMAM APRIYANTO
PUTRO;-----

Komisaris : Tuan ASKOLANI;-----

Komisaris : Tuan Raden WIDYO ----
PRAMONO;-----

Komisaris : Tuan ARDAN -----
ADIPERDANA.-----

Komisaris Independen : Tuan BANGUN SARWITO
KUSMULYONO;-----

Komisaris Independen : Tuan GOEI SIAUW -----

Komisaris Independen : Tuan MAKMUR KELIAT.--

5. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang -----
diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2
(dua) yang masih menjabat pada jabatan lain
yang dilarang oleh peraturan perundang -----
undangan untuk dirangkap dengan jabatan ----
anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik -
Negara, maka yang bersangkutan harus -----
mengundurkan diri atau diberhentikan dari -
jabatannya tersebut. -----
 6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi -----
kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan -
yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta
Notaris serta menghadap Notaris atau -----
pejabat yang berwenang, dan melakukan -----
penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang -
diperlukan apabila dipersyaratkan oleh -----
pihak yang berwenang untuk keperluan -----
pelaksanaan isi keputusan Rapat. -----
- b. Perubahan Nomenklatur Direksi. -----
1. Mengubah nomenklatur jabatan anggota -----
Direksi Perseroan sebagai berikut: -----
 - a. Semula Direktur Bisnis Kecil dan -----
Jaringan menjadi Direktur Bisnis dan ---
Jaringan;-----
 - b. Semula Direktur Kepatuhan menjadi -----
Direktur Kepatuhan dan SDM; -----
 - c. Semula Direktur Keuangan menjadi -----

Direktur Keuangan dan Strategi. -----

2. Mengalihkan penugasan nama tersebut di -----

bawah ini sebagai anggota Direksi -----

Perseroan. -----

a. Tuan HERY GUNARDI semula menjabat -----

sebagai Direktur Bisnis Kecil dan -----

Jaringan menjadi Direktur Bisnis dan -----

Jaringan; -----

b. Tuan AGUS DWI HANDAYA semula menjabat ---

Direktur Kepatuhan menjadi Direktur -----

Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia; -----

c. Tuan PANJI IRAWAN semula menjabat -----

Direktur Keuangan menjadi Direktur -----

Keuangan dan Strategi. -----

yang diangkat masing-masing berdasarkan ---

keputusan RUPS Tahun Buku 2017 (dua ribu ---

tujuh belas), dengan masa jabatan -----

meneruskan sisa masa jabatan masing-masing,

sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan -

yang bersangkutan. -----

3. Dengan adanya perubahan nomenklatur jabatan

dan pengalihan jabatan anggota Direksi -----

Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1

(satu) dan angka 2 (dua), maka sejak -----

ditutupnya Rapat susunan anggota Direksi ---

Perseroan menjadi sebagai berikut :-----

DIREKSI-----

Direktur Utama : Tuan KARTIKA -----

WIRJOATMODJO (dalam --

| | |
|---|---|
| | Kartu Tanda Penduduk tertulis KARTIKA);----- |
| Wakil Direktur Utama: | Tuan SULAIMAN ARIF --- ARIANTO;----- |
| Direktur Commercial Banking | : Tuan RIDUAN;----- |
| Direktur Kepatuhan dan SDM | : Tuan AGUS DWI ----- HANDAYA;----- |
| Direktur Treasury dan International Banking | : Tuan DARMAWAN ----- JUNAIDI;----- |
| Direktur Keuangan dan Strategi | : Tuan PANJI IRAWAN;----- |
| Direktur Corporate Banking | : Tuan ROYKE TUMILAAH;-- |
| Direktur Retail Banking | : Tuan DONSUWAN ----- SIMATUPANG;----- |
| Direktur Hubungan Kelembagaan | : Nyonya ALEXANDRA ----- ASKANDAR;----- |
| Direktur Manajemen Risiko | : Tuan AHMAD SIDDIK ----- BADRUDDIN;----- |
| Direktur Bisnis dan Jaringan | : Tuan HERY GUNARDI;----- |
| Direktur Teknologi | |

Informasi dan -----

Operasi : Tuan RICO USTHAVIA ---

FRANS.-----

4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi -----

**kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan -
yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta ---
notaris serta menghadap Notaris atau -----
pejabat yang berwenang, dan melakukan -----
penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan
apabila disyaratkan oleh pihak yang -----
berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi -
keputusan Rapat."**-----

- Setelah pembacaan resume dari saya, Notaris karena ---
tidak ada lagi yang akan dibicarakan atau minta bicara,
Rapat kemudian ditutup oleh Pimpinan Rapat pada pukul -
16.49 WIB (enam belas lebih empat puluh sembilan menit
Waktu Indonesia Bagian Barat). -----

- Maka saya, Notaris, membuat Risalah Rapat ini untuk -
diketahui dan dipergunakan sebagai bukti bilamana -----
perlu. -----

- Para penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan ---
kebenaran, keaslian, dan kelengkapan identitas para ---
penghadap yang namanya tersebut dalam akta ini dan -----
seluruh dokumen yang menjadi dasar dibuatnya akta ini -
tanpa ada yang dikecualikan, yang disampaikan kepada ---
saya, Notaris, sehingga apabila dikemudian hari sejak -
ditandatangani akta ini timbul sengketa dengan nama dan
dalam bentuk apapun yang disebabkan karena akta ini, ---
maka para penghadap yang membuat keterangan dengan ini

berjanji dan mengikatkan dirinya untuk bertanggung -----
jawab dan bersedia menanggung resiko yang timbul dan ---
dengan ini para penghadap menyatakan dengan tegas -----
membebaskan saya, Notaris dan para saksi dari tuntutan
dan turut bertanggung jawab dan memikul baik sebagian -
maupun seluruhnya akibat hukum yang timbul karena -----
sengketa tersebut. -----

-----**DEMIKIANLAH AKTA INI**-----

- Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta, -
pada hari, tanggal dan waktu tersebut dalam kepala Akta
ini, dengan dihadiri oleh:-----

1. Nyonya **DALYATI**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
4-6-1971 (empat Juni seribu sembilan ratus tujuh ---
puluh satu), Karyawan Swasta, Warga Negara -----
Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Haji
Hasan Nomor 8, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 009,
Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta -----
Timur, Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor --
Induk Kependudukan (NIK) 3171054406710001, yang ----
berlaku sampai dengan seumur hidup; dan -----
2. Nona **DIYAN PRATIWI, Sarjana Hukum, Magister** -----
Kenotariatan, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
1-11-1992 (satu Nopember seribu sembilan ratus -----
sembilan puluh satu), Mahasiswa, Warga Negara -----
Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Kavling ---
Polri Blok E II/1296, Rukun Tetangga 002, Rukun ----
Warga 002, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol ----
Petamburan, Jakarta Barat, Pemegang Kartu Tanda ----
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) -----

3173024111920006, yang berlaku sampai dengan seumur hidup, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri -- Dalam Negeri Republik Indonesia, tanggal 29-1-2016 (dua puluh sembilan Januari dua ribu enam belas) --- Nomor 470/296/SJ;-----

keduanya pegawai Notaris yang saya, Notaris, kenal ----- sebagai saksi. -----

- Segera setelah akta ini selesai, saya, Notaris -----
persiapkan, kemudian dibacakan oleh saya, Notaris -----
kepada saksi-saksi, maka ditandatangani akta ini ----
oleh saksi-saksi dan saya, Notaris. -----

- Dilaksanakan dengan tidak ada perubahan.-----

- Minuta akta ini telah ditandatangani dengan -----
sebagaimana mestinya.-----

- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat



UTIEK R. ABDURACHMAN, SH., MLI., MKn.